

Tema 4

Globalisasi

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Globalisasi : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darmawanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Ana Ratna Wulan, Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti, Hadi Suwono, Heny Setyawati, Kastam Syamsi, Reni Nur Eriyani, Rinovia Simanjuntak, Suparwoto, dan Tri Hartiti.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasispenemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), danpenyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya,mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran *Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI* ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner,* agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. Berbagai teknik penilaian siswa,
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem),
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal tema Buku Siswa, terdapat lembar belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan siswa bersama orang tua di rumah, serta saran agar siswa dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS VI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya
2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan Kreatif.
2.3 Memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik.
1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni
2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

Matematika

3.6 Mengenal diagonal ruang dan diagonal sisi dalam bangun ruang sederhana

4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa

SBdP

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara

4.3 Menggambar di atas kain dengan teknik merintang warna

4.13 Membuat karya kerajinan batik berdasarkan motif hias daerah



IPS

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan, atau media lainnya

IPA

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

PJOK

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan(dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan (dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengomunikasikan pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan dengan mengedepankan sikap cinta tanah air • Menulis laporan tentang konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik • Menulis laporan yang berisikan penjelasan tentang energi listrik dan perubahannya	**Sikap** Cinta tanah air **Pengetahuan** Pengaruh globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan, konversi listrik, teks penjelasan **Keterampilan** Mengomunikasikan, menganalisis, menulis laporan
Pembelajaran 2	• Menggambar motif batik • Melakukan eksplorasi tentang diagonal ruang dan diagonal bidang pada bangun ruang sederhana • Mengomunikasikan saling ketergantungan di era globalisasi	**Sikap** Cinta tanah air **Pengetahuan** Membatik, diagonal ruang dan diagonal bidang pada bangun ruang sederhana, saling ketergantungan di era globalisasi **Keterampilan** Mencipta, eksperimen, mengomunikasikan
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan keterampilan dasar kuda-kuda dalam pencak silat • Menulis laporan tentang konversi energi listrik • Menceritakan tentang energi listrik beserta perubahannya	**Sikap** Cinta tanah air, rasa ingin tahu **Pengetahuan** Pencak Silat, konversi energi listrik, teks laporan penjelasan **Keterampilan** Keterampilan dasar kuda-kuda, menulis laporan, mengomunikasikan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Membandingkan persamaan dan perbedaan sifat-sifat kubus dan balok (khususnya diagonal ruang dan diagonal bidang) • Melakukan diskusi berdasarkan hasil eksplorasi • Menggali informasi dari berbagai sumber untuk persiapan debat tentang globalisasi	**Sikap** Percaya diri, cinta tanah air **Pengetahuan** Diagonal ruang dan bidang pada balok, saling ketergantungan di era globalisasi, debat **Keterampilan** Membandingkan, mengomunikasikan, mencari informasi
Pembelajaran 5	• Membatik dengan teknik merintang warna • Memecahkan masalah • Melakukan debat tentang saling ketergantungan di era globalisasi	**Sikap** Percaya diri, cinta tanah air **Pengetahuan** Membatik, kemasan, saling ketergantungan di era globalisasi **Keterampilan** Mencipta, memecahkan masalah, debat
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan keterampilan dasar kuda-kuda dalam pencak silat • Menulis laporan tentang konversi energi listrik • Mengomunikasikan tentang energi listrik dan perubahannya	**Sikap** Percaya diri, cinta tanah air **Pengetahuan** Pencak silat, konversi energi listrik, teks laporan **Keterampilan** Keterampilan dasar kuda-kuda, menulis laporan, menganalisis, mengomunikasikan

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan, atau media lainnya

Indikator:

- Menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan
- Mengomunikasikan pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut
- Menulis laporan yang berisikan penjealasan tentang energi listrik dan perubahannya.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Indikator:

- Mengidentifikasi konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di sekitar siswa
- Menulis laporan tentang konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di lingkungan sekitar

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: IPS, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan benda konkret, siswa mampu menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan dengan mengedepankan sikap cinta tanah air.
2. Setelah mengamati gambar dan benda konkret, siswa mampu mengomunikasikan pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan dengan mengedepankan sikap cinta tanah air.
3. Setelah mengamati benda-benda konkret, siswa mampu mengidentifikasi konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di sekitar siswa dengan rasa ingin tahu.
4. Setelah mengamati benda-benda konkret, siswa mampu menulis laporan tentang konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di lingkungan sekitar dengan obyektif.
5. Setelah mengamati benda, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut.
6. Setelah mengamati benda, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menulis laporan yang berisikan penjealasan tentang energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Peralatan elektronik di sekitar siswa
2. Produk dari beberapa negara yang ada di sekitar siswa
3. Gambar-gambar berbagai produk (lokal dan asing)


Subtema 1:
Globalisasi di Sekitarku
Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Kita berada di era global. Apakah kamu dapat menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?

Ayo Amati

Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu! Produk tersebut bisa berupa pakaian yang kamu pakai, temanmu, dan gurumu kenakan, atau produk lain yang ada di sekitar kelas. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksi produk tersebut?

Lengkapi tabel berikut!

No	Nama Produk	Negara Asal
1	...	...
2	...	...
3	...	...

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



- Guru menyampaikan kalimat pengantar berikut kepada siswa:

Kita berada di era globalisasi. Apakah kamu dapat menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?



Ayo Amati

- Siswa mengamati berbagai produk yang ada di sekitar mereka.
- Produk tersebut bisa berupa pakaian dan aksesori yang mereka kenakan.
- Siswa juga dapat mengamati produk lainnya yang ada di sekitar mereka.
- Siswa diminta menebak negara asal atau negara yang memproduksi barang-barang tersebut.
- Siswa menuliskan hasil temuan mereka pada tabel yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar tentang berbagai produk dan negara yang memproduksi yang terdapat dalam buku siswa.



Sumber: medogh.com
Batik dari Indonesia



Sumber: karpetpersia.com
Karpet dari Turki



Sumber: lizsouvenir.com
Boneka dari Tiongkok



Sumber: pictures.topspeed.com
Mobil dari Jepang



Sumber: static.republika.co.id
Jam tangan dari Swiss



Sumber: nzdpl.co
Susu dari Selandia Baru



Ayo Bertanya

- Siswa mendiskusikan secara berkelompok hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut dari hasil pengamatan mereka sehubungan dengan globalisasi.
- Siswa menuliskannya dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa menukarkan pertanyaan mereka dengan kelompok lain dan mendiskusikan jawaban bersama-sama.

Ayo Bekerja Sama

- Secara berpasangan, siswa mengamati gambar dan peta yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menerka negara yang memproduksi produk-produk yang terdapat di sekeling peta.
- Siswa menarik garis pada peta (dari gambar produk ke negara yang memproduksi barang tersebut).
- Siswa menulis kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan mereka.

Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa berikut.

Kita sering mendengar bahwa abad ke-20 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa dari berbagai belahan dunia dapat kita saksikan langsung melalui layar televisi pada jam, menit, atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat atau sahabat yang berada di negara lain dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

Riuh rendah berita di berbagai media membahas ulasan pertandingan sepak bola di kejuaraan piala dunia. Anak-anak tidak mau kalah seru mendiskusikan pertandingan demi pertandingan. Di lorong sekolah, bersahutan mereka mengomentari tim unggulan masing-masing ketika waktu istirahat.

Udin : Edo, kamu menonton pertandingan semalam? Aku tidak menyangka bahwa tim yang tidak diunggulkan bisa mengalahkan tim jagoanku.

Edo : Iya aku juga menonton bersama ayah dan adik-adikku. Seru sekali pertandingannya. *Saking* ramainya, aku merasa seolah-olah menonton langsung di pinggir lapangan.

Pak Tagor yang kebetulan lewat, mendengar percakapan anak-anak. Seraya tersenyum, Pak Tagor mendekat dan bergabung dalam pembicaraan.

Pak Tagor : Wah, tampaknya kalian semua mengikuti pertandingan Piala Dunia ya. Apakah kalian tahu di mana pertandingan-pertandingan tersebut dilaksanakan?

Udin : Tentu tahu, Pak. Di Brazil, Amerika Selatan, Pak.

Pak Tagor : Hebat ya, pertandingan sepak bola yang jauh di negeri seberang dapat kalian saksikan pada waktu bersamaan melalui layar televisi di rumah. Kalian tidak perlu datang ke sana untuk dapat mengikutinya.

Edo : Iya, pak. Kita dengan mudah dapat menyaksikan peristiwa penting yang mendunia dari rumah. Jadi kita tidak ketinggalan berita.

Pak Tagor : Nah, kalau kalian mengingat pelajaran di kelas, menurut kalian materi apa yang terkait dengan hal ini?

Edo : Hmmm..., globalisasi Pak? Sesungguhnya saya masih belum paham benar, Pak. Apa sih arti globalisasi?

Pak Tagor : Globalisasi adalah suatu proses menjadi global atau mendunia. Peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain dapat kita saksikan langsung tanpa harus mendatanginya. Contohnya seperti pertandingan sepakbola piala dunia yang kalian diskusikan tadi. Dengan globalisasi, kita juga dimungkinkan berkomunikasi dengan kerabat di negeri lain melalui alat telekomunikasi. Perkembangan alat transportasi juga berperan untuk memudahkan kita mencapai lokasi lain dalam waktu yang lebih singkat. Dengan demikian, produk dari berbagai negara juga dapat dinikmati masyarakat dunia dalam waktu yang lebih singkat.

Ayo Diskusikan

- Siswa membaca dialog yang terdapat dalam buku siswa.
- Dialog ini membahas tentang peranan penting listrik di era globalisasi.
- Siswa secara berkelompok menemukan benda-benda yang menggunakan energi listrik yang mereka temukan di sekitar mereka.
- Siswa mencari tahu negara yang memproduksi produk tersebut.

Ayo Lakukan

- Siswa melakukan pengamatan tentang konversi energi listrik.
- Siswa menulis laporan berdasarkan pengamatan yang mereka lakukan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Ayo Menulis

Pengayaan

Siswa menulis teks laporan eksplanasi tentang konversi energi listrik berdasarkan literatur yang mereka baca (buku perpustakaan, eksiklopedia, dan berbagai sumber dari internet. Kegiatan ini disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat di sekolah masing-masing).

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks laporan eksplanasi (belum dapat membuat laporan eksplanasi secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan eksplanasi sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Siwa dipandu oleh guru untuk menulis berdasarkan pengamatan dan fakta. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep energi listrik dan perubahannya (menjawab pertanyaan dengan benar hanya 50% atau kurang) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan contoh konkret. Guru juga dapat menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa memahami konsep. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik teks laporan eksplanasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang legkap (√)	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup)
Isi teks	Seluruh penjelasan disajikan dengan benar (√)	Sebagian besar penjelasan disajikan dengan dengan benar	Sebagian kecil penjelasan disajikan dengan benar
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+2+2}{12} \times 10 = \frac{9}{12} = 0{,}75 \times 10 = 7{,}5$

2. IPA dinilai dengan rubrik laporan hasil pengamatan.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Definisi umum	Memuat definisi umum dengan tepat	Memuat definisi umum dengan tepat, namun sebagian informasi kurang tepat (√)	Tidak memuat definisi umum
Konversi energi listrik	Mendeskripsikan konversi energi listrik secara runtut dan lengkap (√)	Mendeskripsikan konversi energi listrik, namun kurang runtut dan tidak lengkap	Mendeskripsikan konversi energi listrik, namun tidak runtut dan tidak lengkap
Isi	Seluruh fakta disajikan dengan benar	Sebagian besar fakta disajikan dengan dengan benar (√)	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+2}{9} \times 10 = \frac{7}{9} = 0{,}78 \times 10 = 7{,}8$

3. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan pengaruh listrik dalam berbagai aspek kehidupan		
2	Siswa mampu memberikan tiga contoh pengaruh listrik dalam berbagai aspek kehidupan		
3	Siswa mampu menyimpulkan pengaruh listrik di era globalisasi		

4. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

   Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati benda-benda yang ada di sekitar mereka (pakaian, barang elektronik, peralatan rumah tangga, dan kendaraan).
- Siswa mencari tahu apakah produk-produk yang mereka temukan berasal dari berbagai negara.
- Siswa mencatat temuan mereka pada tabel.
- Siswa mebuat kesimpulan berdasarkan temuan mereka sehubungan dengan globalisasi.
- Siswa mendiskusikan temuan mereka dengan orang tua.
- Hasil temuan ini akan dipresentasikan di depan kelas pada pertemuan berikutnya.
- Siswa diberi tugas mengumpulkan berbagai kemasan produk berbentuk balok, kubus, prisma, dan silinder untuk dibawa ke sekolah di hari berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.6 Mengenal diagonal ruang dan diagonal sisi dalam bangun ruang sederhana

4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa

Indikator:

- Mengidentifikasi sifat-sifat kubus
- Melakukan percobaan dengan bantuan benang untuk mengenal diagonal bidang dan diagonal ruang

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara

4.2 Menggambar di atas kain dengan teknik merintang warna

4.13 Membuat karya kerajinan batik berdasarkan motif hias daerah

Indikator:

- Menyebutkan langkah-langkah menggambar motif batik dengan teknik merintang warna
- Menggambar motif batik berdasarkan motif daerah



PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

Indikator:

- Menjelaskan saling ketergantungan dalam era globalisasi
- Mengomunikasikan saling ketergantungan dalam era globalisasi

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: SBdP Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, membaca intruksi, dan mendengarkan pejelasan guru, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar motif batik dengan teknik merintang warna dengan rasa bangga terhadap seni tradisional Indonesia.
2. Setelah mengamati gambar, membaca instruksi, dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menggambar motif batik dengan teknik merintang warna dengan rasa bangga terhadap seni tradisional Indonesia.
3. Melalui percobaan dan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dengan teliti.
4. Melalui percobaan dan mengamati gambar, siswa mampu mengomunikasikan hasil temuan tentang diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dengan percaya diri.
5. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.
6. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Peralatan membatik
2. Lidi (tusuk sate)
3. Benang

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Untuk memancing rasa ingin tahu, siswa diminta membaca dialog yang terdapat dalam buku siswa.

> Tahukah kamu bahwa batik Indonesia sudah mendunia? Ini membuktikan bahwa produk Indonesia juga mampu bersaing di era globalisasi.



Sebagai warga negara Indonesia, aku sangat bangga dengan hal tersebut.

Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks dalam hati.



Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia

Sumber: javaethniccommunity.files.wordpress.com

Seni batik berawal dari seni tradisional yang dibuat khusus untuk para petinggi keraton pada zaman kerajaan di Nusantara. Seiring dengan perkembangannya, kini kain batik telah dipakai oleh berbagai kalangan, bahkan telah mendunia. Pada 2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

Dalam sejarahnya, pulau Jawa merupakan titik awal perkembangan seni batik di Indonesia. Ragam motif batik pun dibedakan berdasarkan area pembuatannya: batik pedalaman dan batik pesisir. Berbagai ragam motif dan simbol yang digambarkan di atas sehelai kain memiliki makna filosofis yang menjadi pedoman kehidupan. Kerumitan dalam proses pembuatan, kekayaan ragam dan makna yang terkandung dalam batik Indonesia menjadi daya tarik bagi warga dunia.

Melalui berbagai pameran seni tradisional yang diadakan di dalam dan luar negeri, batik Indonesia semakin dikenal dan diminati. Bahkan, beberapa tokoh dunia gemar mengenakan pakaian dengan motif batik Indonesia setelah mengenalnya sebagai tanda mata ketika berkunjung ke Indonesia. Misalnya, mendiang Nelson Mandela, mantan presiden Afrika Selatan, beliau kerap menggunakan batik Indonesia dalam kesehariannya. Begitu juga saat beliau berkunjung ke Inggris untuk bertemu dengan Ratu Elizabeth II di Istana Buckingham.

Saat ini batik karya pengrajin tradisional mengalami lonjakan pemesanan dari mancanegara untuk pasar dunia. Salah satu *strategi* yang dilakukan oleh pengrajin batik untuk menembus pasar dunia adalah membuat kreasi motif dan warna yang disesuaikan dengan selera calon pembeli di negara tujuan.

Kelestarian batik sebagai seni tradisional harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk meningkatkan daya jual dan kesejahteraan pengrajinnya.

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Tema 4 Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 11

Ayo Bertanya

- Secara berpasangan, siswa menuliskan hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang keberadaan batik Indonesia di dunia dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang mereka buat dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya bersama-sama.
- Kemudian, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menjelaskan tujuan pembuatan batik.
- Siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang motif batik Indonesia.
- Siswa menyebutkan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengenalkan batik Indonesia ke dunia Internasional.
- Siswa menulis kesimpulan setelah mengetahui bahwa batik Indonesia diakui sebagai warisan dunia.
- Siswa menyimpulkan menggunakan 3 kalimat tentang bacaan.
- Siswa menjelaskan arti kata 'mendunia'.

Ayo Berkreasi

- Setelah mengenal batik Indonesia, siswa mempraktikkan menggambar motif batik di atas kain mori atau blacu.
- Untuk mendapatkan inspirasi, siswa mengamati berbagai motif batik pada gambar.

Ayo Bertanya

- Siswa mendiskusikan dengan teman di sebelahnya tentang motif batik yang mereka amati.

- Siswa menuliskan hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang batik dalam bentuk pertanyaan.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat pola motif batik.
- Siswa diminta memperhatikan dan memahami langkah-langkah dalam membuat batik sebagai berikut.

Merancang pola



Sumber: *Dokumentasi Puskurbuk*

Alat & Bahan :
- Mori (kain putih khusus untuk membatik) atau blacu
- Pensil
- Rancangan pola

Gambar pola batik di atas mori.

Gunakan pensil.

Guru menyampaikan bahwa pola batik yang sudah dirancang akan digunakan untuk kegiatan membatik di pertemuan berikutnya.

Ayo Lakukan

Guru menyampaikan bahwa seperti yang sudah diketahui bahwa batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara. Batik tersebut dikemas dalam berbagai bentuk.

- Siswa mengamati contoh beberapa kemasan batik.
- Siswa diajak berpikir dan berdiskusi bagaimana cara merancang kemasan tersebut.







Sumber: *aws-dist.brta.in, jogja-batik.com, ecs4.tokopedia.net*

Agar terlihat menarik, batik dikemas dalam berbagai bentuk. Ada kemasan yang berbentuk kubus, balok, dan bahkan silinder.

Hal serupa juga kita temukan pada kemasan berbagai produk yang ada di sekitar kita.

- Setelah mengamati kemasan batik di atas, selanjutnya siswa diminta mengamati berbagai kemasan produk yang mereka bawa dari rumah.
- Siswa diminta mengambil kemasan yang berbentuk kubus. Kemudian siswa membuka kemasan tersebut sehingga siswa bisa mengenal lebih jauh diagonal bidang dan diagonal ruang dari kubus.



- Siswa bekerja secara berpasangan untuk mencari diagonal ruang dan diagonal bidang pada kubus.

Berikut adalah alat yang diperlukan untuk melakukan eksplorasi

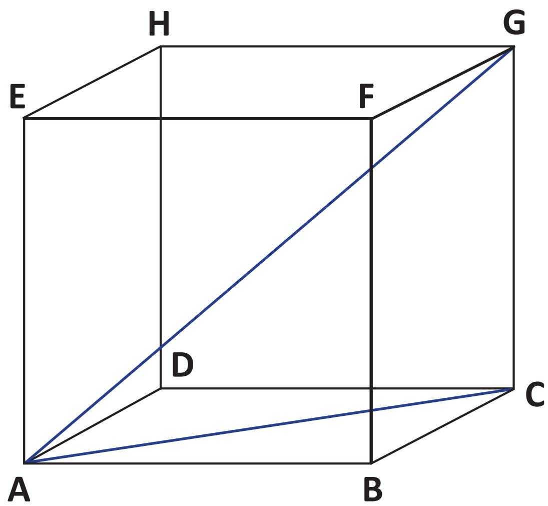
Alat yang diperlukan untuk kegiatan ini:

- Gunting
- Lem
- Penggaris
- Alat tulis
- Spidol
- *Double tape*/selotip/lem

Bahan-bahan:

- Lidi (tusuk sate) atau sedotan
- Benang wol secukupnya
- Kalender bekas

Produk yang di hasilkan adalah sebagai berikut:



Langkah-langkah membuat kerangka kubus dari lidi tusuk sate:

1. Ukur lidi (tusuk sate) sepanjang yang dibutuhkan dengan menggunakan penggaris dan alat tulis (lidi sebanyak 12 buah karena kubus terdiri atas 12 buah rusuk).
2. Potong lidi tusuk sate yang sudah diukur sama panjang.
3. Rekatkan 12 buah lidi tersebut menjadi sebuah kerangka kubus dengan menggunakan lem kayu (atau lem sejenis).
4. Setelah terbentuk kerangka kubus, gunakan kertas kalender bekas untuk menulis label A, B, C, D, E, F, G, H dan tempelkan seperti pada gambar.

Cara penggunaan:

Perhatikan kerangka kubus yang telah dibuat.

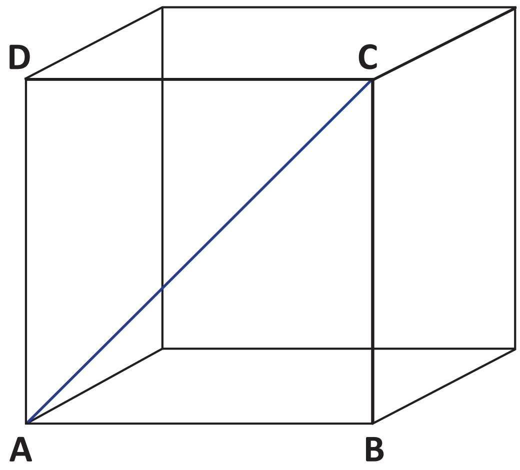
Dari kerangka tersebut, kita dapat menemukan ciri-ciri kubus, yaitu:

a. Rusuknya sama panjang
b. Sudutnya sama besar
c. Jumlah rusuknya 12 buah
d. Jumlah bidangnya 6 buah

Bagaimana cara mengetahui diagonal bidang pada kubus?

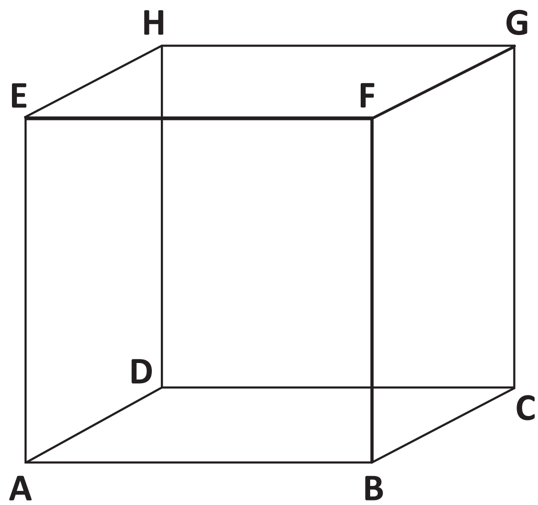
Perhatikan bidang ABCD

- Ikatkan ujung benang wol pada sudut A
- Tarik ujung lainnya pada sudut C.
- Benang dari A-C adalah merupakan diagonal bidang



Bagaimana cara mengetahui diagonal ruang pada kubus?

Perhatikan gambar kubus berikut!



Diagonal ruang pada kubus tersebut adalah garis AG, BH, DF, dan CE.

Jika kita tarik benang dari A ke G dan A ke C, maka akan dihasilkan bangun datar baru.

Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

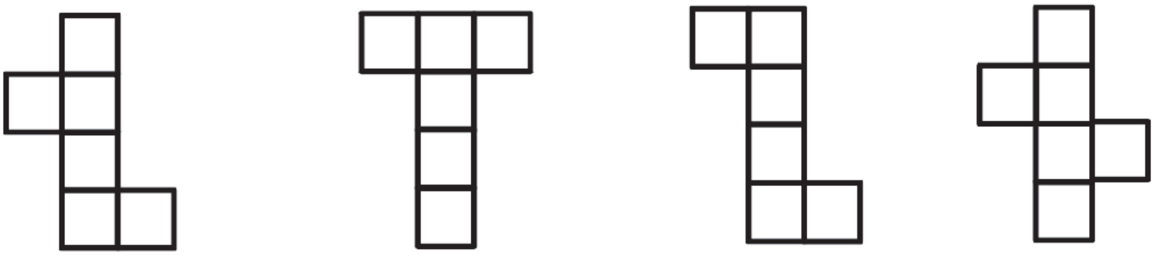
1. Ada berapa diagonal bidang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu!
2. Ada berapa diagonal ruang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu!

- Setelah melakukan percobaan, siswa membuat beberapa sketsa yang menunjukkan proses yang mereka lalui untuk mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kertas berpetak yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menulis kesimpulan tentang sketsa yang telah dibuat.
- Siswa mempresentasikan sketsa yang telah mereka buat dalam kelompok.

Ayo Cari Tahu

- Setelah melakukan praktik untuk mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus, siswa mencari tahu lebih lanjut tentang sifat-sifat kubus.

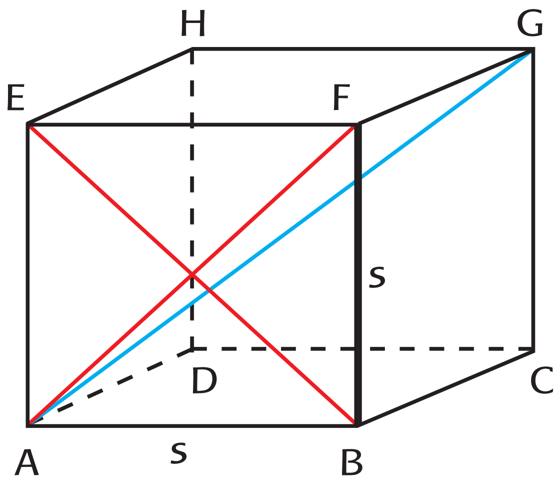
Kalau kubus tersebut dibuka, maka jaring-jaringnya akan terlihat seperti berikut.



- Siswa menjawab pertanyaan berikut.

1. Berapa banyak sisi yang terdapat pada kubus?
2. Berapa banyak rusuk yang terdapat pada kubus?
3. Berapa banyak titik sudut yang terdapat pada kubus?
4. Berapa banyak diagonal sisi (bidang) yang terdapat pada kubus?
5. Berapa banyak diagonal ruang yang terdapat pada kubus?

- Siswa menulis kesimpulan tentang diagonal bidang dan diagonal ruang yang terdapat pada kubus.



ABCD = contoh sisi
AB = contoh rusuk
AF = contoh diagonal sisi (bidang)
AG = contoh diagonal ruang
$\angle A$ = contoh sudut

Tahukah Kamu?

- **Siswa membaca teks berikut dalam hati.**

Globalisasi: Menembus Ruang dan Waktu

Dewasa ini kita dapat dengan mudah menemukan berbagai produk dari Jepang, Korea, Cina, Amerika, Jerman, dan berbagai negara lainnya. Begitu pun produk Indonesia juga bisa ditemukan di banyak negara. Kita juga dengan mudah menyaksikan siaran langsung dari berbagai belahan dunia melalui tayangan televisi. Kita pun merasakan betapa mudahnya berkomunikasi dengan sahabat, keluarga, dan rekan bisnis. Kita merasakan seolah-olah tidak ada lagi batasan ruang dan waktu di era global ini.

Apa itu globalisasi?

Secara sederhana globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2011).

Globalisasi akan berpengaruh pada suatu bangsa, masyarakat, dan individu. Pengaruh yang ditimbulkan globalisasi terjadi di berbagai bidang, di antaranya: pendidikan, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Globalisasi membuat suatu kenyataan bahwa kehidupan dunia menjadi satu kesatuan seperti sebuah desa global dimana kehidupan manusia secara individu, kelompok, atau bangsa-bangsa menjadi saling bergantung dan saling memengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan.

Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa menjelaskan maksud 'menembus ruang dan waktu' pada bacaan.
- Siswa menjelaskan tentang globalisasi dan memberikan contoh atau fakta yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menjelaskan pengaruh globalisasi yang mereka rasakan.
- Siswa menjelaskan makna dari 'saling bergantung dan saling mempengaruhi' dan memberikan contoh yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari dari kegiatan hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa dapat bereksplorasi dengan berbagai bangun ruang untuk mengenal lebih jauh sifat-sifat bangun tersebut.
- Siswa membandingkan berbagai kemasan produk.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep tentang sifat-sifat kubus akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan kepada siswa yang belum memahami tentang saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan di era globalisasi.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik membatik.

Kriteria	Penilaian			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ide	Menciptakan pola batik secara mandiri.	Menciptakan pola batik dengan sedikit bimbingan.	Menciptakan pola batik dengan bimbingan secara konsisten.	Perlu motivasi dan bimbingan penuh untuk menciptakan pola batik.
Kreativitas	Pola yang diciptakan benar, orisinil, dan rapi.	Menunjukkan 2 dari 3 kriteria di kolom 4.	Menunjukkan 1 dari 3 kriteria di kolom 4.	Belum menunjukkan semua kriteria di kolom 4.

Kriteria	Penilaian			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Teknik	Mengikuti instruksi semua langkah perbuatan dengan benar.	Mengikuti sebagian besar instruksi langkah pembuatan dengan benar.	Perlu motivasi untuk mengikuti instruksi langkah perbuatan.	Tidak mampu mengikuti semua langkah instruksi pembuatan dengan benar.
Sikap	Menunjukkan sikap tertib, disiplin, dan mandiri.	Menunjukkan dua sikap di kolom 4.	Menunjukkan satu sikap di kolom 4.	Belum menunjukkan semua sikap di kolom 4.

2. Matematika dinilai dengan rubrik.

Kriteria	**Sangat Baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Kurang (1)**
Diagonal Bidang	Siswa mampu menuliskan 4 diagonal bidang dengan benar	Siswa mampu menuliskan 3 diagonal bidang dengan benar (√)	Siswa mampu menuliskan 3 diagonal bidang dengan benar	Siswa mampu menuliskan 1 diagonal bidang dengan benar
Diagonal Ruang	Siswa mampu menuliskan 4 diagonal ruang dengan benar (√)	Siswa mampu menuliskan 3 diagonal ruang dengan benar.	Siswa mampu menuliskan 2 diagonal ruang dengan benar	Siswa mampu menuliskan 1 diagonal ruang dengan benar
Kesimpulan	Siswa dapat menyimpulkan tentang diagonal bidang dan diagonal ruang dengan sangat baik	Siswa dapat menyimpulkan tentang diagonal bidang dan diagonal ruang dengan cukup baik (√)	Siswa dapat menyimpulkan tentang diagonal bidang dan diagonal ruang, namun kurang sempurna	Siswa tidak dapat menyimpulkan tentang diangonal bidang dan diagonal ruang pada kubus

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{3+4+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 0,83 \times 10 = 8,3$

3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan maksud "menembus ruang dan waktu"		
Siswa mampu menjelaskan tentang globalisasi dan memberikan contoh atau fakta yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.		
Siswa menjelaskan pengaruh globalisasi yang mereka rasakan.		
Siswa menjelaskan makna dari "saling bergantung dan saling mempengaruhi" dan memberikan contoh yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.		

4. Penilaian sikap (menghargai).

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa melanjutkan merancang motif batik di rumah dan mendiskusikan dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Menyebutkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga beladiri silat
- Mempraktikkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga beladiri silat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut
- Menceritakan tentang energi listrik dan perubahannya.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Indikator:

- Mengidentifikasi konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di sekitar siswa
- Menulis laporan tentang konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di lingkungan sekitar

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mendeskripsikan keterampilan dasar langkah dalam olahraga bela diri pencak silat dengan rasa bangga.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mempraktikkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga bela diri silat dengan pecaya diri dengan rasa bangga.
3. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mapu mengidentifikasi konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di sekitar siswa dengan teliti.
4. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mapu menulis laporan tentang konversi energi listrik pada berbagai peralatan elektronik yang terdapat di sekitar siswa dengan teliti.
5. Setelah melakukan pengamatan, berdiskusi, dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa dengan runtut.
6. Setelah melakukan pengamatan, berdiskusi, dan membaca teks, siswa mampu menceritakan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa dengan runtut.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan bahwa warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia tidak hanya batik. Di bidang olahraga, pencak silat, salah satu ilmu bela diri khas nusantara juga merupakan warisan budaya yang mendunia.

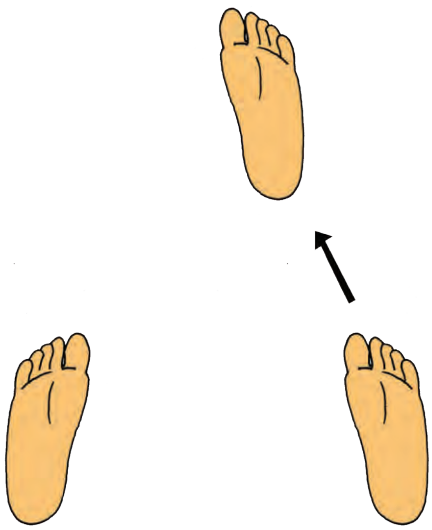




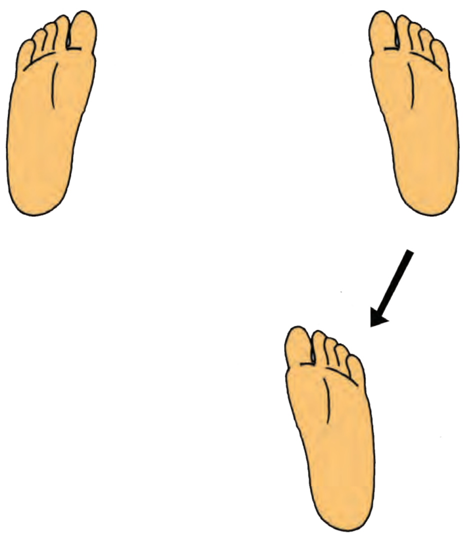
Ayo Amati

- Guru menyampaikan bahwa siswa akan mempelajari olahraga bela diri pencak silat.
- Siswa akan mempelajari teknik dasar dalam gerakan pencak silat. Teknik dasar tersebut meliputi: langkah, pasang, serangan, dan belaan.
- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa seperti di bawah ini.

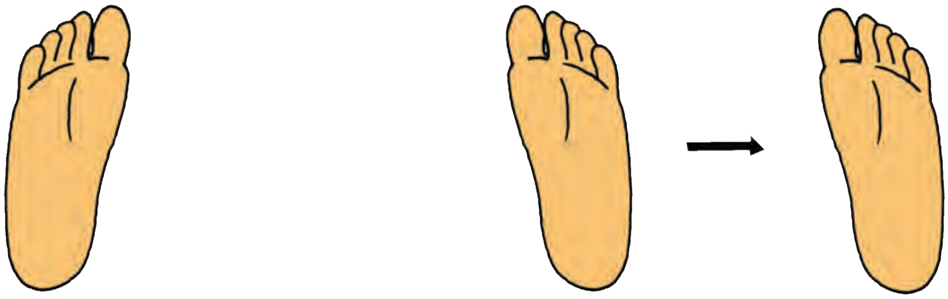
A. Langkah ke Depan



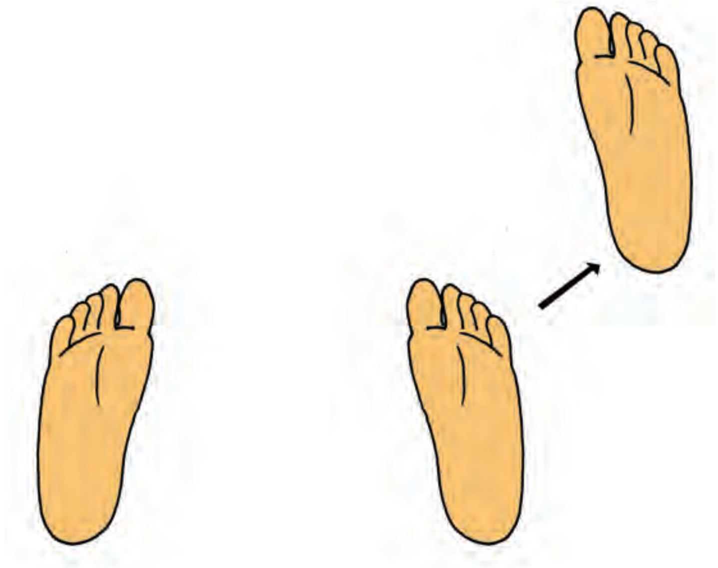
B. Langkah ke Belakang



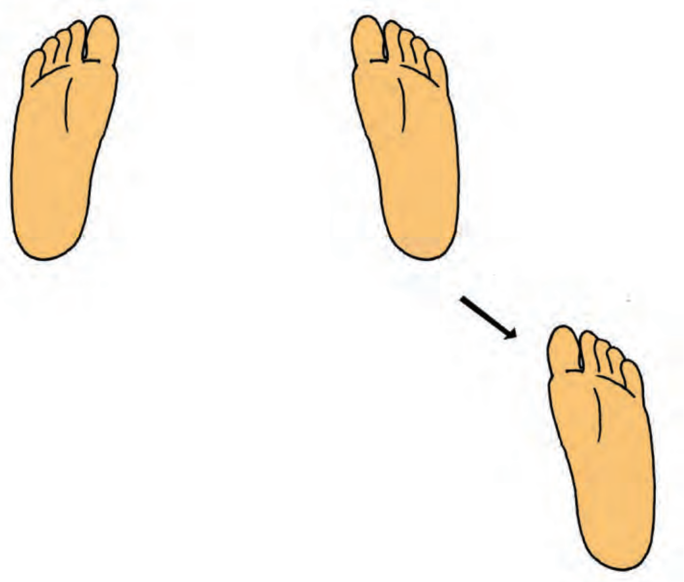
C. Langkah ke Samping



D. Langkah Serong ke Depan



E. Langkah Serong ke Belakang



Ayo Bertanya

Siswa dapat bertanya langsung kepada guru tentang hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang teknik dasar langkah.

Ayo Lakukan

Siswa mempraktikkan teknik dasar langkah. Sebelumnya, siswa memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru dengan teliti.

Temukan Jawabannya

- Siswa membaca teks yang terdapat dalam buku siswa.

> Siswa kelas 6 berdiskusi tentang pelajaran pencak silat yang baru saja mereka pelajari. Mereka ingin tahu lebih lanjut tentang pencak silat. Setelah berdiskusi dengan guru, beberapa siswa menuju ke perpustakaan sekolah untuk mencari tahu lebih lanjut tentang pencak silat melalui jaringan internet.
>
> Namun, sangat disayangkan baru beberapa menit mencari informasi di komputer, tiba-tiba listrik mati.

- Siswa menjawab pertanyaan berikut

> » Apakah kamu pernah mengalami hal serupa?
> » Apa saja kegiatan yang terganggu ketika listrik mati?

- Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut secara berkelompok.
- Kemudian, siswa diminta membaca teks berikut.

Peranan Listrik di Era Globalisasi

Di era globalisasi ini, kebutuhan akan sumber daya listrik sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia di seluruh dunia. Di samping kebutuhan lainnya, listrik sesungguhnya memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aktivitas manusia, terutama dalam perekonomian dunia. Tanpa listrik, kita tidak bisa membayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia di masa kini dan mendatang.

Hampir semua kegiatan manusia membutuhkan energi listrik. Mulai dari kegiatan kantor, pertokoan, pabrik, pusat perbelanjaan, rumah tangga, bahkan kegiatan peribadatan pun memerlukan tenaga listrik.
Karena pentingnya energi yang satu ini, manusia berusaha membangun pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan energi listrik mereka.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan secara bergiliran pengalaman mereka ketika tiba-tiba listrik mati ketika mereka menggunakan teknologi yang memerlukan listrik dalam kelompok.
- Siswa mencatat hal penting dari cerita teman mereka.



Ayo Menulis

Berdasarkan cerita dari teman, siswa menulis laporan yang berisi penjelasan tentang cerita teman mereka menggunakan kosakata baku.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa menulis teks laporan eksplanasi tentang konversi energi listrik berdasarkan literatur yang mereka baca (buku perpustakaan, eksiklopedia, dan berbagai sumber dari internet). Kegiatan ini disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat di sekolah masing-masing.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks laporan eksplanasi (belum dapat membuat laporan eksplanasi secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan eksplanasi sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Siwa dipandu oleh guru untuk menulis berdasarkan pengamatan dan fakta. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep energi listrik dan perubahannya (menjawab pertanyaan dengan benar hanya 50% atau kurang) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan contoh konkret. Guru juga dapat menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa memahami konsep. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke depan dengan baik.		
2. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke belakang dengan baik.		
3. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke samping dengan baik.		
4. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah serong ke depan dengan baik.		
5. Siswa mampu mempraktikkan sikap langah serong ke belakang dengan baik.		

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan Rubrik teks laporan eksplanasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang lengkap (√)	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup)
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar (√)	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{16} \text{ x } 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+2+2}{12} \text{ x } 10 = \frac{9}{12} = 0{,}75 \times 10 = 7{,}5$$

3. IPA dinilai dengan rubrik laporan hasil pengamatan.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

4. IPA dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan pengaruh listrik di era globalisasi		
2	Siswa mampu menceritakan pengalaman mereka tentang penggunaan listrik		
3	Siswa mampu menyimpulkan pengaruh listrik di era globalisasi		

5. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari tahu dari orang tua mereka tentang seni bela diri pencak silat yang mereka ketahui.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.6 Mengenal diagonal ruang dan diagonal sisi dalam bangun ruang sederhana

4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa

Indikator:

- Mengidentifikasi diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok
- Menyajikan hasil eksplorasi tentang diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan energi langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang diberikan
- Menceritakan tentang langkah-langkah memecahkan masalah



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

Indikator:

- Menjelaskan saling ketergantungan dalam era globalisasi
- Melakukan debat tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi diagonal ruang dan diagonal bidang pada balok dengan teliti.
2. Setelah mengamati gambar dan instruksi, siswa mampu menyajikan hasil eksplorasi tentang diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca soal, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang diberikan dengan teliti.
4. Setelah mengamati gambar dan membaca soal, siswa mampu menceritakan langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang diberikan dengan teliti.
5. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber dan berlatih, siswa mampu menjelaskan saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.
6. Setelah menggali informasi dari berbagai sumber dan berlatih, siswa mampu melakukan debat tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa di era global ini, perdagangan antarnegara pun sudah menjadi hal yang umum. Indonesia mengirim berbagai produk ke luar negeri yang disebut ekspor. Sebaliknya Indonesia juga mendatangkan berbagai produk dari luar negeri yang disebut impor.


Pembelajaran 4

Di era globalisasi ini, perdagangan antarnegara pun sudah menjadi hal yang umum. Indonesia mengirim berbagai produk ke luar negeri yang disebut ekspor. Sebaliknya Indonesia juga mendatangkan berbagai produk dari luar negeri yang disebut impor.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa kemasan memegang peranan penting ketika kita melakukan ekspor dan impor.

Ayo Amati

Amati alat peraga berikut

A B C

Alat peraga tersebut disusun berbentuk balok.

Tahukah kamu bahwa alat peraga tersebut juga memerlukan kemasan berbentuk balok.

28 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

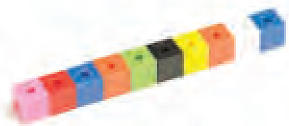
Untuk memancing rasa ingin tahu siswa, guru bertanya sebagai berikut:

- Tahukah kamu bahwa kemasan memegang peranan penting ketika kita melakukan ekspor dan impor?



Ayo Amati

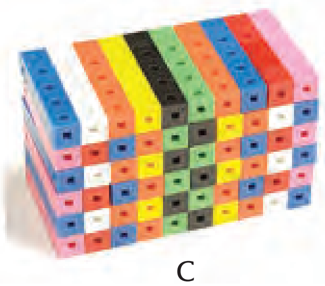
Siswa mengamati alat peraga yang terdapat dalam buku siswa.



A



B



C

Guru menyampaikan bahwa alat peraga tersebut disusun berbentuk balok. Alat peraga tersebut juga memerlukan kemasan berbentuk balok.
Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka dapat merancang kemasan untuk alat peraga tersebut.
Siswa dipandu oleh guru mencari tahu lebih lanjut tentang kemasan berbentuk balok.

Siswa mengamati kemasan berbentuk balok yang mereka bawa dari rumah atau yang telah disediakan guru.

Guru mengaitkan materi sebelumnya (diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus) dengan materi yang akan dipelajari siswa, yaitu diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok.

- Siswa melakukan eksplorasi menggunakan lidi (tusuk sate) dan benang untuk mengenal diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok.
- Siswa membandingkan hasilnya dengan kubus.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

Apakah ada persamaan dan perbedaan antara diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dan balok?

- Siswa menjelaskan jawaban mereka dengan menggambar sketsa kubus dan balok pada kertas berpetak yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menggunakan pinsil warna untuk membedakan diagonal bidang dan diagonal ruang ketika menggambar garis pada sketsa yang mereka buat.
- Siswa menulis kesimpulan berdasarkan sketsa yang telah mereka buat.
- Siswa mempresentasikan sketsa yang mereka buat dalam kelompok.

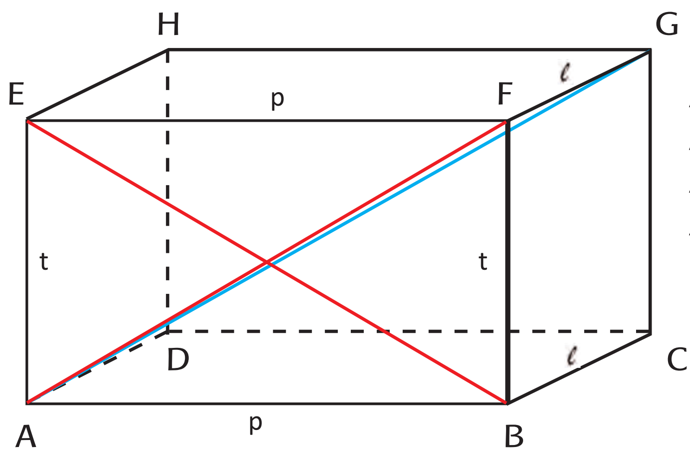
Guru meminta siswa membuka kemasan balok yang mereka bawa dari rumah.

Siswa diminta mengamati kemasan yang sudah dibuka tersebut.

Siswa mendiskusikan secara berpasangan hasil pengamatan mereka.

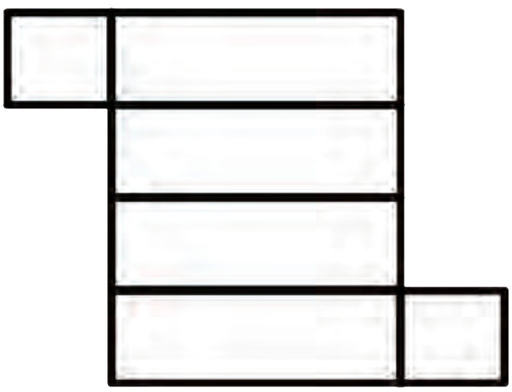
Siswa menuliskan hasil diskusi di buku siswa.

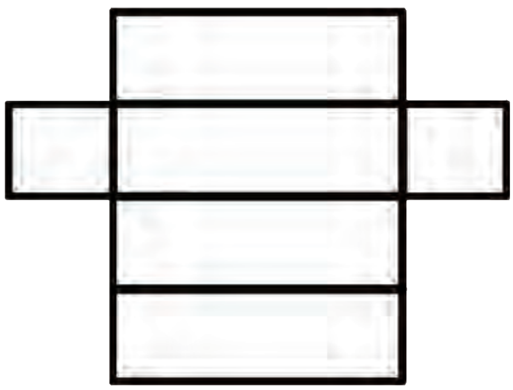
Siswa membandingkan kemasan yang telah mereka buka dengan gambar balok berikut.



ABCD : contoh sisi
AB : contoh rusuk
AF : contoh diagonal bidang
AG : contoh diagonal ruang
$\angle A$: contoh sudut

Contoh jaring-jaring balok





- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

1. Berapa banyak sisi yang terdapat pada balok?
2. Berapa banyak rusuk yang terdapat pada balok?
3. Berapa banyak titik sudut yang terdapat pada balok?
4. Berapa banyak diagonal bidang yang terdapat pada balok?
5. Berapa banyak diagonal ruang yang terdapat pada balok?

- Siswa menulis kesimpulan tentang balok.

Ayo Diskusikan

- Siswa membandingkan persamaan dan perbedaan antara kubus dan balok.
- Siswa mendiskusikan persamaan dan perbedaan antara kedua bangun tersebut.

Sebagai persiapan untuk melaksanakan debat tentang globalisasi, setiap kelompok harus mencari data dari berbagai sumber (buku di perpustakaan, koran, majalah, internet, melakukan wawancara kepada orang yang ada di sekitar) untuk mendukung argumentasi pada saat debat nanti.

- Siswa berlatih secara berkelompok.
- Debat akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa menggali informasi dari berbagai sumber (koran, majalah, internet) sebagai persiapan untuk melaksanakan debat.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks laporan eksplanasi (belum dapat membuat laporan eksplanasi secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan eksplanasi sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Siswa dipandu oleh guru untuk menulis berdasarkan pengamatan dan fakta. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep konsep saling ketergantungan antara negara di era globalisasi akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan contoh konkret. Guru juga dapat menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa memahami konsep. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep diagonal ruang dan diagonal bidang pada kubus dan balok akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan contoh konkret. Kemudian, siswa berlatih mengerjakan soal-soal, mulai dari yang sederhana sampai yang lebih rumit. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. Matematika dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria		
1	Siswa mampu menyebutkan sisi yang terdapat pada balok		
2	Siswa mampu menyebutkan rusuk yang terdapat pada balok		
3	Siswa dapat menyebutkan titik sudut yang terdapat pada balok		
4	Siswa dapat menyebutkan diagonal bidang yang terdapat pada balok		
5	Siswa dapat menyebutkan diagonal ruang yang terdapat pada balok		

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan Rubrik teks laporan eksplanasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang lengkap (√)	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup)
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar (√)	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+2+2}{12} \times 10 = \frac{9}{12} \times 10 = 0{,}75 \times 10 = 7{,}5$

3. PPKn dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

4. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa ditugaskan mengumpulkan berbagai bahan dan informasi sebagai persiapan untuk pelaksanaan debat. Siswa berlatih menyampaikan pendapat sesuai data dan fakta di hadapan orang tua mereka.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.6 Mengenal diagonal ruang dan diagonal sisi dalam bangun ruang sederhana

4.2 Membuat garis-garis dengan bantuan benang yang menghubungkan dua buah titik sudut dalam kubus atau balok dan menemukan bangun datar baru yang bisa dibentuk oleh benang-benang tersebut dan menggambarkannya dalam bentuk sketsa

Indikator:

- Menjelaskan tentang diagonal ruang dan diagonal bidang pada balok
- Menerapkan pengetahuan tentang sifat-sifat kubus dan balok dengan merancang kemasan

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara

4.2 Menggambar di atas kain dengan teknik merintang warna

4.13 Membuat karya kerajinan batik berdasarkan motif hias daerah

Indikator:

- Mendeskripsikan langkah-langkah membatik dengan teknik merintang warna
- Membuat batik berdasarkan motif daerah



PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

Indikator:

- Menjelaskan saling ketergantunga dalam era globalisasi
- Melakukan debat tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, membaca instruksi, dan mendengarkan pejelasan guru, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah membatik dengan teknik merintang warna dengan rasa bangga terhadap seni tradisional Indonesia.
2. Setelah mengamati gambar, membaca instruksi, dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membatik dengan teknik merintang warna dengan rasa bangga terhadap seni tradisional Indonesia.
3. Setelah mengamati soal, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dengan runtut.
4. Setelah mengamati soal, siswa memecahkan masalah dengan teliti.
5. Setelah mengumpulkan data dan berlatih, siswa mampu menjelaskan fakta-fakta dan argumentasi tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.
6. Setelah mengumpulkan data dan berlatih, siswa melakukan debat dengan menyajikan fakta-fakta dan argumentasi tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Peralatan membatik

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Untuk membuka pembelajaran, guru menyampaikan:

> Kita hidup di era globalisasi dengan pengaruh dari luar yang sangat besar. Sebagai generasi penerus kita harus tetap mempertahankan jati diri dan budaya kita. Kita harus melestarikan budaya luhur bangsa, salah satunya melestarikan batik.

Ayo Amati


Pembelajaran 5

Kita hidup di era globalisasi dengan pengaruh dari luar yang sangat besar. Sebagai generasi penerus kita harus tetap mempertahankan jati diri dan budaya bangsa. Ayo, kita terus membatik!

Ayo Amati

Sebelumnya kamu telah membuat rancangan motif batik. Sekarang saatnya melakukan langkah-langkah berikut.

Ayo Berkreasi

Kita akan melanjutkan membatik.

Perhatikan lankah-langkah selanjutnya.

1. **Menyanting**

   Alat & Bahan :
   - Mori yang telah digambar
   - Pemegang kain
   - Canting
   - Lilin batik/malam
   - Wajan
   - Tungku/Anglo

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa melanjutkan kegiatan membatik dengan mempersiapkan gambar motif batik yang telah mereka buat sebelumnya.
- Siswa mengikuti instruksi tentang langkah-langkah membatik berikut dengan cermat dan hati-hati.

Ayo Berkreasi

- Siswa mengamati langkah-langkah berikut dan melaksanakan secara bertahap.

1. **Menyanting**

   Alat & Bahan :
   - Mori yang telah digambar
   - Pemegang kain
   - Canting
   - Lilin batik/malam
   - Wajan
   - Tungku/Anglo



Menyanting adalah menelusur rancangan pola yang telah dibuat di atas mori dengan canting yang diisi oleh lilin batik cair. Sebelumnya, lilin batik dilelehkan dalam wajan di atas tungku. Perhatikan kemiringan posisi canting, agar lilin batik yang keluar dari ujung canting tidak terlalu deras. Aliran lilin batik yang terlalu deras akan menodai mori.

Lilin batik itu lazim disebut sebagai malam. Malam atau lilin batik adalah bahan yang digunakan untuk menutup permukaan kain menurut gambar motif batik, sehingga permukaan yang tertutup malam tersebut mencolok terhadap warna yang diberikan pada kain tersebut. Bahan pokok malam atau lilin batik adalah gondorukem, damar mata kucing, parafin, *microwax*, minyak kelapa, dan lerod.

2. **Mencelup warna**

   Alat & Bahan :
   - Bak/Ember plastik
   - Larutan pewarna



- Larutan sabun
- Sarung tangan plastik
- Celemek
- Mori yang telah ditutup malam

Setelah lilin batik kering, lakukan proses pewarnaan. Campurkan bubuk pewarna dengan air. Sebelum dimasukkan ke dalam larutan warna, celupkan mori terlebih dahulu ke dalam air sabun. Air sabun berguna untuk mengikat pewarna kain agar melekat dengan baik.

Kamu juga dapat menggunakan bahan pewarna alami. Misalnya kayu akasia untuk pewarna coklat, kayu secang untuk pewarna merah, daun gambir untuk pewarna hitam, atau daun indigo untuk pewarna biru.

Setelah itu, angin-anginkan mori yang telah diberi warna. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari, karena akan memudarkan warna.

3. **Melorod**

Alat & Bahan :

- Panci besar berisi air mendidih
- Penjepit kain
- Mori yang telah diberi warna



Melorod adalah proses merontokkan lilin batik/malam yang telah mengeras. Caranya adalah dengan merebus mori di dalam panci berisi air mendidih. Lilin batik akan larut dengan sendirinya dalam air mendidih. Karena mori telah diberi warna, jalur yang ditinggalkan oleh malam yang telah melarut akan membentuk pola batik yang kamu inginkan.

Angin-anginkan lagi mori hingga kering. Untuk mem-buat motif batik dengan beberapa warna, kalian harus mengulang langkah nomor 2 sampai nomor 3 beberapa kali hingga diperoleh motif dan warna yang kalian inginkan.



Kalian sudah menghasilkan batik buatan sendiri!

Ayo Berlatih

Guru menyampaikan:

Setelah kamu selesai membatik, sekarang selesaikan soal tentang kemasan batik berikut.

Soal 1



Kamu akan merancang kemasan kotak bermotif batik seperti di samping. Kotak tersebut memiliki panjang 40 cm, lebar 15 cm, dan tinggi 5 cm. Di bagian depan akan ditempel plastik transparan dengan panjang 27 cm dan lebar 10 cm. Berapa luas kertas karton batik yang diperluka? Berapa pula luas plastik yang diperlukan?

Ayo Menulis

- Siswa menulis penjelasan cara menyelesaikan soal tersebut.
- Siswa mengamati kotak batik dari karton berikut.

Soal 2



- Siswa membuat soal cerita seperti tadi.
- Siswa dapat memperkirakan sendiri panjang, lebar, dan tinggi kotak tersebut.
- Siswa harus memperkirakan panjang dan lebar plastik transparan
- Siswa menukarkan soal yang mereka buat dengan teman di sebelahnya.
- Siswa menyelesaikan soal tersebut.

Soal 3

- Siswa menggambar sendiri kemasan batik yang mereka inginkan.
- Siswa membuat soal cerita.



Ayo Berlatih

- Siswa berlatih untuk melakukan debat dengan secara berkelompok.
- Kelompok Pro dan Kontra akan berlatih di tempat terpisah.
- Siswa dapat melakukannya di luar ruangan (halaman sekolah atau tempat di sekitar sekolah) yang nyaman untuk berlatih.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa dapat bereksplorasi dengan berbagai kubus dan balok untuk mengetahui lebih jauh tentang diagonal bidang dan diagonal ruang yang terdapat pada bangun tersebut.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep tentang diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dan balok (menyelesaikan dengan benar 50% atau kurang soal yang diberikan) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

- Remedial juga diberikan kepada siswa yang belum memahami tentang saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan di era globalisasi.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik membatik.

Kriteria	Penilaian			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ide				
Kreativitas				
Teknik				
Karakteristik				
Sikap				

2. Matematika dinilai dengan angka (skoring).
3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampai-kan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

4. Penilaian sikap (menghargai).

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa melanjutkan merancang motif batik di rumah dan mendiskusikan dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan

Indikator:

- Menjelaskan saling ketergantungan dalam era globalisasi
- Melakukan debat tentang saling ketergantungan dalam era globalisasi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan energi listrik dan manfaatnya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut
- Menceritakan tentang energi listrik dan manfaatnya.



PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan (dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Menyebutkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga beladiri silat
- Mempraktikkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga beladiri silat

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

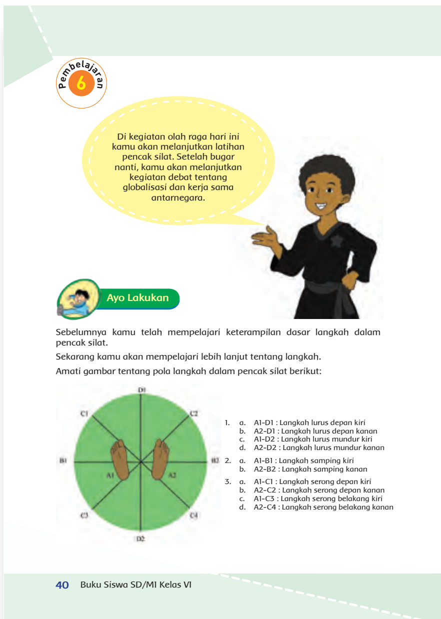
1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mendeskripsikan keterampilan dasar langkah dalam olahraga bela diri pencak silat dengan rasa bangga.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mempraktikkan keterampilan dasar langkah dalam olahraga bela diri silat dengan pecaya diri dan rasa bangga.
3. Setelah debat, siswa mampu menjelaskan melalui tulisan tentang hubungan saling ketergantungan dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi.
4. Dengan debat, siswa mampu menjelaskan secara lisan tentang hubungan saling ketergantungan dalam kehidupan sehari-hari di era globalisasi.
5. Setelah melakukan pengamatan, berdiskusi, dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut.
6. Setelah melakukan pengamatan, berdiskusi, dan membaca teks, siswa mampu menceritakan energi listrik dan perubahannya menggunakan kosakata baku dan bahasa yang runtut.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan bahwa pada kegiatan olahraga hari ini siswa akan melanjutkan latihan silat. Setelah bugar nanti, siswa akan melanjutkan kegiatan dengan debat tentang globalisasi dan saling ketergantungan antarnegara.


Pembelajaran 6

Di kegiatan olah raga hari ini kamu akan melanjutkan latihan pencak silat. Setelah bugar nanti, kamu akan melanjutkan kegiatan debat tentang globalisasi dan kerja sama antarnegara.

Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah mempelajari keterampilan dasar langkah dalam pencak silat.

Sekarang kamu akan mempelajari lebih lanjut tentang langkah.

Amati gambar tentang pola langkah dalam pencak silat berikut:

1. a. A1-D1 : Langkah lurus depan kiri
   b. A2-D1 : Langkah lurus depan kanan
   c. A1-D2 : Langkah lurus mundur kiri
   d. A2-D2 : Langkah lurus mundur kanan
2. a. A1-B1 : Langkah samping kiri
   b. A2-B2 : Langkah samping kanan
3. a. A1-C1 : Langkah serong depan kiri
   b. A2-C2 : Langkah serong depan kanan
   c. A1-C3 : Langkah serong belakang kiri
   d. A2-C4 : Langkah serong belakang kanan

40 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Lakukan

- Guru menyampaikan bahwa sebelumnya siswa telah mempelajari tentang keterampilan dasar langkah dalam pencak silat.
- Siswa akan belajar lebih lanjut tentang jenis-jenis langkah.

> Guru meminta siswa mengamati berbagai variasi langkah yang terdapat dalam buku siswa.

- Siswa mengamati teknik melakukan keterampilan dasar kuda-kuda dalam pencak silat.
- Siswa mempraktikkan keterampilan dasar kuda-kuda dalam pencak silat.
- Guru memandu siswa mempraktikkan keterampilan dasar kuda-kuda.
- Siswa memperhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru.
- Siswa mengikuti aba-aba dari guru.

Ayo Bekerja Sama

- Setelah selesai melakukan pencak silat, siswa menguji pengetahuan dan keterampilan mereka dalam debat.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara pelaksanaan debat.

> Guru meminta siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan ketika teman mereka mendapat giliran berbicara.

Ayo Menulis

- Setelah selesai melaksanakan debat, siswa menulis kesimpulan yang berisikan penjelasan materi debat.

EVALUASI

- Siswa mengerjakan latihan evaluasi.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa memperkaya wawasan mereka dengan membaca berbagai sumber bacaan tentang globalisasi dan saling ketergantungan antarnegara.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks laporan eksplanasi (belum dapat membuat laporan eksplanasi secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan eksplanasi sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Siwa dipandu oleh guru untuk menulis berdasarkan pengamatan dan fakta. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke depan dengan baik.		
2. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke belakang dengan baik.		
3. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah ke samping dengan baik.		
4. Siswa mampu mempraktikkan sikap langkah serong ke depan dengan baik.		
5. Siswa mampu mempraktikkan sikap langah serong ke belakang dengan baik.		

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik teks eksplanasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Struktur teks eksplanasi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan kesimpulan).	Memuat pernyataan umum, deretan penjelas, dan kesimpulan secara lengkap.	Memuat semua kriteria di kolom 3, namun kurang lengkap. (√)	Teks tidak memuat semua kriteria di kolom 3.
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar (√)	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat (√)	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total perolehan}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+2+2}{12} \times 10 = \frac{9}{12} \times 10 = 0{,}75 \times 10 = 7{,}5$$

3. PPKn dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{3+4+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0{,}83 \times 10 = 8{,}3$

4. Penilaian sikap (tanggung jawab, kerja keras).

Contoh penilaian sikap dapat dilihat di lampiran 2.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mendiskusikan tentang keterampilan silat yang telah dipelajari hari ini.
- Siswa memperagakan kepada cara melakukannya.
- Siswa memintar komentar dan pendapat orang tua.

Guru menulis perenungan dengan menjawab pertanyaan berikut:

Refleksi Guru

a. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Apa kendala yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan?

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
2.3 Memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika.

Globalisasi dan Manfaatnya



IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik.
1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.

Subtema 2:

Globalisasi dan Manfaatnya

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya,serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan.

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan.

Matematika

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.



SBdP

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar.

IPA

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PJOK

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan(dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan (dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

IPS

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca dan menemukan informasi. • Mengidentifikasi dan melaporkan perubahan kehidupan manusia sebagai dampak globalisasi. • Eksplorasi menemukan juring bagian-bagian lingkaran. • Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan juring dan kesamaan busur pada lingkaran.	**Sikap** Peduli, logis, kritis, dan kreatif. **Pengetahuan** Dampak positif dan negatif globalisasi, pengaruh listrik pada globalisasi, juring dan busur pada lingkaran. **Keterampilan** Mengamati dan membandingkan, mengomunikasikan, menghitung.
Pembelajaran 2	• Menjawab pertanyaan bacaan. • Refleksi dan menuliskan pengalaman tentang pertemanan dalam keberagaman antar warga sekolah. • Menganalisis manfaat globalisasi terhadap perkembangan perekonomian, pendidikan, budaya daerah. • Membuat dompet dari kertas bekas.	**Sikap** Bangga sebagai bangsa Indonesia, peduli, menghargai alam. **Pengetahuan** Manfaat globalisasi, hubungan kerja sama dalam keberagaman masyarakat, manfaat globalisasi dalam masyarakat. **Keterampilan** Membaca, menganalisis, mengasosiasi, mencipta.
Pembelajaran 3	• Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. • Menulis teks fiksi sejarah. • Bermain peran. • Mempraktikkan teknik gerak dasar pencak silat.	**Sikap** Cinta tanah air, disiplin, tertib, percaya diri. **Pengetahuan** Gerak dasar pencak silat, teks fiksi sejarah, hubungan negara dengan negara asia tenggara. **Keterampilan** Mengumpulkan dan mengolah informasi, menganalisis, mengasosiasi, mencipta.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Menjawab pertanyaan berdasarkan gambar dan teks. • Menulis laporan hasil gerakkan peduli energi. • Membuat dan mengampanyekan poster.	**Sikap** Peduli energi, percaya diri. **Pengetahuan** Teks eksplanasi, globalisasi, sikap hidup hemat listrik, poster hemat listrik. **Keterampilan** Mengamati, menganalisis, mengomunikasikan, mencipta.
Pembelajaran 5	• Eksplorasi bangun ruang silinder menggunakan juring dan kesamaan busur. • Menghitung volume silinder menggunakan juring dan kesamaan busur. • Diskusi pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat. • Investigasi pengaruh globalisasi dalam kehidupan masyarakat.	**Sikap** Peduli, tekun, teliti, cermat. **Pengetahuan** Volume silinder yang melibatkan juring dan kesamaan busur, pengaruh globalisasi. **Keterampilan** Mengumpulkan dan mengolah informasi, meng-analisis, mengevaluasi, mengomunikasikan.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan gerak dasar bela diri pencak silat. • Menyelesaikan soal cerita mencari volume kerucut menggunakan juring dan kesamaan busur. • Menggambar dan menghitung volume silinder dan kerucut dengan memperhitungkan juring dan kesamaan busur.	**Sikap:** Bangga sebagai bangsa Indonesia, tekun, teliti, cermat. **Pengetahuan:** Gerak dasar bela diri pencak silat, volume silinder dan kerucut. **Keterampilan:** Teknik gerak dasar bela diri pencak silat, menghitung.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

Indikator:

- Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan juring dan busur.
- Menggunakan juring dan kesamaan busur untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang peran hantaran listrik di era globalisasi.
- Menyajikan teks eksplanasi ilmiah tentang peran hantaran listrik di era globalisasi.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator:

- Menemukan contoh tentang peran hantaran listrik di era globalisasi.
- Melaporkan hasil pengamatan tentang peran hantaran listrik di era globalisasi.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang peran hantaran listrik di era globalisasi dengan kepedulian yang tinggi.
2. Dengan observasi, siswa mampu menyajikan teks eksplanasi ilmiah tentang peran hantaran listrik di era globalisasi dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan observasi, siswa mampu menemukan contoh tentang peran hantaran listrik di era globalisasi dengan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan observasi, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang peran hantaran listrik di era globalisasi dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan eksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan juring dan busur dengan teliti.
6. Dengan eksplorasi, siswa mampu menggunakan juring dan kesamaan busur untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kemasan makanan berbentuk balok, kubus, dan prisma segitiga.
2. Gunting, lem, alas tulis.
3. Kertas berpetak.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Sebagai kegiatan pembuka, siswa mengamati foto peralataan elektronik yang memberikan pengaruh besar terhadap terjadinya globalisasi.
- Bebaskan siswa untuk memberikan pendapatnya.





Tahukah Kamu?

- Siswa menyimak teks yang dibacakan secara berantai

Jawaban:

1. Kemudahan dalam kehidupan yang terjadi karena adanya listrik pada bacaan! Memasak nasi jadi lebih mudah, mesin pemanas air, minuman dingin dari kulkas. Saat cuaca panas ada kipas angin.
2. Benda-benda menggunakan energi listrik yang berperanan hingga terjadinya globalisasi, antara lain televisi, radio, telepon genggam, dan internet melalui media komputer.
3. Pengaruh listrik terhadap globalisasi yaitu memberikan peran yang sangat besar terhadap akses informasi ke berbagai belahan dunia.
4. Listrik menjadi hal penting terhadap terjadinya globalisasi, karena dengan adanya listrik kemudian terjadi arus informasi yang dengan cepat bisa diakses oleh waga di berbagai penjuru dunia.
5. Beragam benda elektronik yang berperanan terhadap terjadinya globalisasi, antara lain televisi, radio, telepon genggam, dan internet melalui media komputer.



Ayo Analisis

- Siswa menganalisis beberapa pernyataan kejadian yang merupakan pengaruh/bukan pengaruh globalisasi, dan menuliskan alasannya.
- Siswa menyimpulkan arti globalisasi.

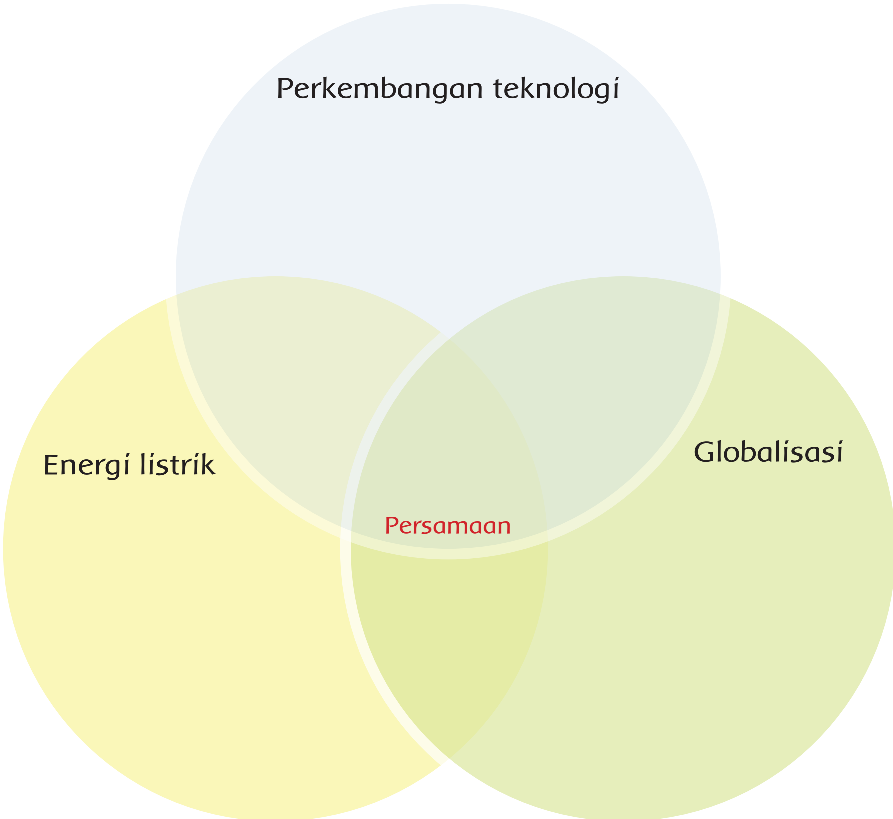


Ayo Diskusikan

- Siswa mengamati tiga foto di halaman pertama.
- Siswa berdiskusi secara berpasangan tentang pengaruh listrik dan perkembangan teknologi terhadap terjadinya globalisasi dengan memperhatikan beberapa kriteria yang diberikan:
    a. Beragam contoh pemakaian listrik dalam kehidupan sehari-hari.
    b. Beragam contoh perkembangan teknologi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
    c. Beragam contoh benda-benda hasil perkembangan teknologi yang menggunakan listrik.

d. Mengidentifikasi pengaruh benda elektronik terhadap terjadinya globalisasi.

- Siswa menuliskan hubungan persamaan dan perbedaan antara perkembangan teknologi, listrik, dan globalisasi, dalam bentuk diagram venn berikut!



Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah dan menuliskan kejadian-kejadian yang membuktikan bahwa globalisasi juga terjadi di daerah mereka, dan menuliskan dalam tabel yang tersedia.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan hasil pengamatan dan hasil diskusi dalam bentuk teks eksplanasi tentang peran listrik di era globalisasi dengan memperhatikan beberapa informasi yang perlu dicantumkan:
  a. Penjelasan tentang terjadinya globalisasi.
  b. Peran listrik terhadap terjadinya globalisasi.

c. Contoh-contoh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari.
d. Sisi positif/manfaat globalisasi.

Ayo Mencoba

- Siswa mengingat kembali unsur dan bagian lingkaran.
- Siswa melakukan eksplorasi menggunakan roda untuk mengingat kembali konsep keliling dan luas lingkaran.
- Siswa mengerjakan soal latihan, yang melibatkan juring dan busur pada lingkaran.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang manfaat globalisasi.
- Siswa meminta masukan orang tua tentang bagaimana menyikapi era globalisasi saat ini.
- Siswa melaporkan hasil diskusi pada pertemuan berikutnya.

Pengayaan

Siswa diberikan bentuk prisma segitiga dengan ukuran berbeda, minta mereka menghitung volumenya.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerti cara mencari volume prisma segitiga diberikan soal latihan tambahan, dan mengerjakan dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPA: peran hantaran listrik dan perkembangan teknologi terhadap globalisasi, diperiksa kebenaran jawabannya dan diskor.
2. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: tulisan eksplanasi peran hantaran listrik dan perkembangan teknologi terhadap globalisasi.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 5 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar. (√)	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan eksplanasi ilmiah tentang peran listrik dan globalisasi	• Paragraf lengkap memuat: pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi. • Pemakaian huruf besar dan tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar • Tulisan rapi dan terbaca • Informasi berdasarkan fakta hasil diskusi dan observasi.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara: diskusi dengan teman	Siswa melakukan diskusi dengan: • Pertanyaan yang jelas dan dimengerti. • Suara terdengar dengan jelas. • Percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak pendapat teman dengan: • Penuh perhatian. • Menulis informasi hasil diskusi dengan tepat. • Memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun • Mandiri • Percaya diri • Selesai tepat waktu (√)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

3. Penilaian tugas Matematika : Juring dan busur lingkaran diperiksa kebenaran jawabannya dan diskor.

Informasi tambahan

Pengertian Globalisasi

***Globalisasi** adalah proses interaksi saling keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui berbagai bidang, sehingga batas-batas suatu negara menjadi semakin sempit.*

Globalisasi merupakan tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi berpengaruh di semua bidang kehidupan seperti bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama terjadinya globalisasi. Perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dalam berbagai bentuk dapat tersebar luas dan begitu mudah didapatkan di seluruh dunia. Globalisasi membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara di dunia termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh positif dan negatif.

Dampak positif globalisasi:

- Bidang ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara sehingga akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.
- Bidang sosial budaya, kita dapat meniru pola pikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan penggunaan IPTEK bangsa lain yang lebih maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa.
- Bidang politik, sistem pemerintahan yang lebih terbuka dan demokratis karena pemerintahan adalah bagian besar dari negara. Jika suatu negara di jalankan secara bersih dan jujur makan akan meningkatkan rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap negara.

Dampak negatif globalisasi:

- Globalisasi dapat merubah nilai-nilai masyarakat Indonesia. Khususnya anak muda dikhawatirkan akan lupa dengan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidup yang cenderung meniru budaya barat. Jika hal tersebut terus terjadi maka tidak menutup kemungkinan nilai-nilai pancasila dan rasa nasionalisme akan hilang.
- Munculnya sikap individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antar sesama warga, sehingga orang tidak lagi peduli dengan kehidupan bangsa
- Hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyak produk luar negeri membanjiri Indonesia.

Dampak Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Globalisasi

Bagi masyarakat sekarang teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu kebutuhan khusus yang telah membawa manfaat luar biasa. Teknologi dianggap dapat menyelesaikan masalah pada saat ini bahkan sebagian masyarakat memuja kecanggihan yang di tawarkan oleh teknologi. Masyarakat meyakini teknologi dapat memberikan kesejahteraan dan berbagai kebutuhan lainnya namun teknologi juga mendatangkan malapetaka bagi kehidupan bangsa kita.

Dampak positif teknologi informasi dan komunikasi:

- Komunikasi semakin mudah, cepat, murah dan nyaman melalui fasilitas email, *chatting*, bahkan bertatap muka melalui internet.
- Komunikasi dapat dilakukan dengan siapapun, di manapun, kapanpun dengan handphone ataupun internet.
- Beragam informasi terbaru mudah didapat melalui internet. Internet juga dapat digunakan sebagai media pertukaran data. Para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- Berbelanja lebih mudah dilakukan menggunakan internet. Kemudahan bertransaksi bisnis dalam bidang perdagangan sehingga tidak perlu pergi menuju tempat penjualan.

Dampak negatif perkembangan teknologi informasi:

- Munculnya budaya plagiarisme (penjiplakan hasil karya orang lain).
- Pemanfaatan jasa informasi dan telekomunikasi oleh jaringan teroris.
- Membuat orang lupa waktu.
- Munculnya pornografi.
- Munculnya para penipu yang memanfaatkan internet.
- Munculnya kejahatan yang merugikan orang lain seperti *hacker* atau *cracker*.
- Meluasnya perjudian di dunia maya.

Perangkat Teknologi Informasi di Sekitar Kita

Perangkat teknologi informasi merupakan segala jenis peralatan yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik melalui media cetak atupun elektronik yaitu :

- Televisi.
- Laptop, biasa digunakan untuk mengelola atau menyimpan data dan dapat di tampilkan lain waktu.
- Radio.
- Kamera digital, digunakan untuk mengambil sebuah gambar atau video dengan metode penyimpanan atau disk.

Kesimpulan

- Teknologi adalah suatu rancangan atau desain alat untuk memenuhi kehidupan manusia. Teknologi juga digunakan untuk memajukan dan membangun suatu negara.
- Informasi adalah sekumpulan data tentang berbagai hal yang berasal dari fakta yang di catat dan diolah sehingga berguna dan bermanfaat bagi pemakainya. Beragam informasi membuat masyarakat mengetahui berbagai hal tanpa perlu melihatnya secara langsung.
- Teknologi informasi merupakan alat untuk mengelola data (memproses, mendapatkan, menyusun, mempublikasikan data). Teknologi informasi memungkinkan kita memperoleh informasi dari seluruh dunia tanpa harus mengunjunginya.
- Dampak yang terjadi dalam masyarakat dengan adanya teknologi informasi kemudian memudahkan manusia dalam berkomunikasi menggunakan fasilitas email, *chatting*.
- Selain memberikan dampak positif, teknologi juga memberikan dampak negatif. Misalnya penipuan di internet, penculikan, meningkatkan plagiarisme dan mengurangi sifat sosial.

Disarikan dari berbagai sumber.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungansekitar.

Indikator:

- Membuat dompet kertas bekas dengan teknik anyaman.
- Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita,tulisan atau media lainnya.

Indikator:

- Mengidentifikasi perubahan kehidupan manusia sebagai akibat positif dari globalisasi.
- Melaporkan hasil observasi manfaat globalisasi dalam kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya.



PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan.

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan.

Indikator:

- Menjelaskan hubungan saling ketergantungan antar warga untuk memperkuat kehidupan kebangsaan.
- Menceritakan contoh hubungan saling ketergantungan antar warga untuk mengokohkan kehidupan kebangsaan.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: PPKn, IPS, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan refleksi dan observasi, siswa mampu menjelaskan hubungan saling ketergantungan antar warga sekolah untuk memperkuat kehidupan kebangsaan dengan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.
2. Dengan refleksi dan observasi, siswa mampu menceritakan contoh hubungan saling ketergantungan antar warga untuk mengokohkan kehidupan kebangsaan dengan rasa bangga sebagai bangsa indonesia.
3. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan kehidupan manusia sebagai akibat positif dari globalisasi dengan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan observasi, siswa mampu melaporkan hasil observasi manfaat globalisasi dalam kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan membuat dompet kertas bekas dengan teknik anyaman, siswa mampu meningkatkan keterampilan menganyam dengan perasaan bangga sebagai bangsa Indonesia.
6. Dengan membuat dompet kertas bekas dengan teknik anyaman, siswa mampu menunjukkan sikap menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas bekas
2. Gunting, lem, alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



- Siswa membaca senyap bacaan tentang masyarakat di Kampung Naga.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.



Jawaban:

1. Ya, masyarakat Kampung Naga merasakan sedikit manfaat globalisasi. Contohnya dengan adanya televisi di luar perkampungan yang juga dinikmati oleh warga kampung.
2. Sikap masyarakat Kampung Naga terhadap perkembangan teknologi dan globalisasi, yaitu mereka memilih untuk membatasi pengaruh perkembangan teknologi. Mereka memilih untuk hidup dengan alam.
3. Ya, masyarakat Kampung Naga menerapkan sikap hidup gotong royong.
4. Nilai-nilai apa yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat di Kampung Naga, yaitu mereka memilih untuk tidak terpengaruh dengan arus globalisasi dan mereka bertanggungjawab dengan pilihannya. Mereka hidup dalam kesederhanaan dan bersahabat dengan alam, tanpa keluhan.

◊ Tujuan dari pembelajaran ini adalah memberikan informasi dan contoh pada siswa bahwa di era globalisasi ini ternyata masih ada kelompok masyarakat yang berani memilih dan menentukan sikap untuk hidup berdampingan dengan alam dan menolak masuknya pengaruh negatif dari luar.



Ayo Memilih

- Siswa berlatih mengerjakan tugas untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menentukan sikap yang bermanfaat bagi masa depan dan menuliskan manfaat dari pilihan itu bagi mereka.
- Siswa menuliskan refleksi sikap berdasarkan jawaban tugas.
- Siswa membaca dan mencermati cerita tentang kehidupan pertemanan dan hidup saling melengkapi dalam keberagaman antar warga sekolah.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang pentingnya mempraktikkan kehidupan pertemanan tersebut.
- Siswa menuliskan contoh pengalaman pertemanan di sekolah atau di kelas masing-masing dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.



Ayo Diskusikan

- Siswa mengamati kehidupan di sekitar dan melakukan diskusi untuk menemukan perubahan positif dalam kehidupan masyarkat di sekitar mereka di bidang sosial pendidikan, dan budaya di masa sebelum globalisasi dan di era globalisasi saat ini.
- Siswa menuliskan kesimpulan bahwa terdapat hubungan saling ketergantungan antar warga masyarakat yang berbeda.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat dompet yang terbuat dari anyaman kertas bekas dengan mengikuti langkah-langkah dalam gambar seri.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bisa diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih banyak lagi tentang manfaat globalisasi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa membuat jurnal rencana untuk menerapkan sikap hidup bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Remedial

- Siswa yang belum memahami pengaruh globalisasi akan melakukan pembelajaran lebih lanjut dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPS: analisa pengaruh globalisasi terhadap perubahan kehidupan rakyat Indonesia.

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Kemampuan melakukan Analisa	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek sosial. ✓	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek sosial.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek sosial.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek sosial.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek ekonomi.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek ekonomi. ✓	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek ekonomi.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek ekonomi.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek pendidikan.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek pendidikan. ✓	Menemukan 2 perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek pendidikan.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek pendidikan.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek budaya.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek budaya. ✓	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek budaya.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di aspek budaya.
Kesimpulan	Seluruh informasi benar.	Sebagian besar informasi benar.	Setengan bagian informasi benar. ✓	Hanya sebagian kecil informasi yang benar.
Sikap santun dan kemampuan berdiskusi	Siswa mampu: • Menghargai pendapat teman. • Menerima masukan. • Aktif memberikan pendapat. • Tidak mendominasi diskusi. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria di kolom 1.

Skor: $\frac{4+3+3+3+2+4}{24} \times 10 = 7{,}9$

2. Penilaian tugas SBdP: membuat dompet dari anyaman kertas.

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (2)
Alat dan bahan	Lengkap sesuai instruksi.	Lengkap tetapi beberapa tidak sesuai instruksi. ✓	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Proses menganyam, melipat dan membentuk.	Tampak terampil mengerjakan dengan mandiri dan selesai tepat waktu.	Tampak cukup terampil mengerjakan dengan mandiri dan selesai tepat waktu.	Cukup terampil mengerjakan dengan mandiri dan memerlukan waktu tambahan. ✓	Dibimbing mengerjakannya
Bangga dengan kebudayaan Indonesia.	Sangat bangga dengan kerajinan Indonesia, ditunjukkan dengan semangat dan disiplin saat membuatnya. ✓	Bangga dengan kerajinan daerah, ditunjukkan dengan semangat meski masih diingatkan untuk disiplin.	Cukup bangga dengan kerajinan daerahnya, karena masih diingatkan untuk disiplin.	Tidak bangga dengan kerajinan daerahnya, karena tidak bersemangat dan selalu diingatkan untuk disiplin.

Skor: $\frac{3+2+4}{12} \times 10 = \frac{9}{12} \times 10 = 7{,}5$

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Menjelaskan gerak dasar pukulan dalam pencak silat dengan teknik yang benar.
- Mempraktikkan gerak dasar pukulan dalam pencak silat dengan teknik yang benar.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Mengolah dan menyajikan teks cerita fiksi sejarah tentang keutuhan wilayah nusantara Indonesia dan hubungannya dengan negara tetangga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menggali informasi dari teks fiksi sejarah tentang hubungn Indonesia dengan negara tetangga.
- Berkreasi membuat satu cerita fiksi sejarah tentang kerja sama Indonesia dengan negara tetangga.

PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan.

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan.

Indikator:

- Menjelaskan pentingnya kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.
- Mempraktikkan nilai kerja sama antara teman yang berbeda agama, suku, dan budaya dengan kegiatan bermain peran.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PJOK, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menggali informasi dari teks fiksi sejarah tentang hubungan Indonesia dengan negara tetangga dengan rasa cinta tanah air.
2. Dengan berkreasi membuat satu cerita fiksi sejarah, siswa mampu menjelaskan tentang kerja sama Indonesia dengan negara tetangga dengan rasa cinta tanah air.
3. Dengan bermain peran, siswa mampu menjelaskan pentingnya kerja sama dalam kehidupan sehari-hari dengan kepedulian yang tinggi
4. Dengan bermain peran, siswa mampu mempraktikkan nilai kerja sama antara teman yang berbeda agama, suku, dan budaya dengan kegiatan semangat cinta tanah air.
5. Dengan latihan, siswa mampu menjelaskan gerak dasar pukulan dalam olahraga pencak silat dengan teknik yang benar.
6. Setelah mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikan gerak dasar pukulan dalam olahraga pencak silat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Gambar-gambar gerak dasar pencak silat.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati peta wilayah Asia Tenggara.
- Siswa membaca dalam hati teks fiksi sejarah.
- Siswa menjawab pertanyaan.



Ayo Diskusikan

Tugas Kelompok

- Bagi siswa dalam kelompok kecil, untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tentang beberapa bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara tetangga di wilayah asia tenggara.
- Siswa menuliskan dalam tabel yang tersedia.
- Siswa membuat teks fiksi sejarah berdasarkan informasi yang mereka dapat, dengan memperhatikan kriteria.
  a. Beberapa tokoh cerita yang berasal dari ragam suku yang berbeda di Indonesia.
  b. Kerja sama antara tokoh tersebut.
  c. Kerja sama antara Indonesia dengan negara tetangga.
- Ingatkan siswa untuk memperhatikan pemilihan kosa kata baku, dan penggunaan huruf besar dan tanda baca, serta kerapian tulisan.

Ayo Mencoba

- Masih dalam kelompok yang sama, siswa memilih satu teks milik teman yang menurut mereka menarik.
- Siswa kemudian memainkan cerita fiksi sejarah tersebut, dalam bentuk drama sederhana dengan memperhatikan beberapa hal berikut:
  » Memastikan semua anggota kelompok mendapatkan peran.
  » Memasukkan nilai kerja sama dan persatuan untuk menjaga keutuhan wilayah nusantara.
  » Kerja sama percaya diri, suara lantang dan ekspresi yang tepat sesuai dengan karakter yang dimainkan.

Ayo Lakukan

- Awali kegiatan dengan doa bersama.
- Siswa melakukan diskusi tentang manfaat ilmu bela diri, salah satunya yaitu pencak silat yang merupakan ilmu bela diri tradisional.
- Siswa mengamati gambar tentang berbagai keterampilan pukulan dalam pencak silat di buku siswa.
- Siswa mengamati guru memperagakan berbagai teknik pukulan dalam pencak silat.
- Siswa melakukan latihan keterampilan dasar pukulan dalam pencak silat.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi dengan orang tua di rumah mengenai pentingnya kerja sama dengan semua anggota keluarga di rumah. Siswa membuat daftar dan menuliskan contoh-contoh kerja sama yang telah dilakukan semua anggota keluarga lakukan selama ini.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan gerakan dasar bela diri dengan teknik yang benar, akan berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: Teks fiksi sejarah

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berbicara	Siswa mampu mengajukan 4 pertanyaan dengan tepat.	Siswa mampu mengajukan 3 pertanyaan dengan tepat.	Siswa mampu mengajukan 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa mampu mengajukan 1 pertanyaan dengan tepat.
Menyimak	Siswa menyimak pertanyaan teman dan memberikan tanggapan dengan sangat tepat.	Siswa menyimak pertanyaan teman dan memberikan tanggapan dengan cukup tepat.	Siswa menyimak pertanyaan teman dan memberikan tanggapan yang tidak tepat.	Siswa tidak menyimak pertanyaan teman.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menulis fiksi sejarah	Lengkap mencantumkan: • Tokoh • Latar belakang tempat dan waktu. • Tema cerita tentang persatuan sebagai bangsa Indonesia.	Cukup lengkap mencantumkan 3 dari 4 kriteria.	Kurang lengkap hanya mencantumkan 2 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak lengkap karena tidak mencantumkan semua kriteria.
Sikap	Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas secara tertib, mandiri dan selesai tepat waktu. ✓	Siswa cukup bertangung jawab mengerjakan tugas secara tertib dan mandiri namun memerlukan waktu tambahan.	Siswa kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas secara mandiri namun perlu dimotivasi berulang kali untuk tertib.	Siswa tidak bertanggung jawab, selalu dimotivasi untuk tertib saat mengerjakan tugas.

2. Penilaian tugas integrasi PPKn dan Bahasa Indonesia: Bermain peran

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berbicara	Siswa mampu mengajukan beberapa pertanyaan dengan tepat. ✓	Siswa mampu mengajukan beberapa pertanyaan tetapi kurang tepat sasaran.	Siswa mampu mengajukan banyak pertanyaan meski kurang tepat.	Siswa perlu motivasi untuk mengajukan pertanyaan.
Menyimak	Siswa menyimak pertanyaan teman dan memberikan tanggapan dengan tepat. ✓	Siswa menyimak pertanyaan teman dan memberikan tanggapan meski kurang tepat.	Siswa menyimak pertanyaan teman tetapi tidak memberikan tanggapan.	Siswa tidak menyimak pertanyaan teman.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menulis fiksi sejarah	Lengkap mencantumkan; • Tokoh dan karakter. • Latar tempat dan waktu. • Tema cerita tentang persatuan sebagai bangsa Indonesia.	Cukup lengkap mencantumkan 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Kurang lengkap hanya mencantumkan 2 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak lengkap karena tidak mencantum-kan semua kriteria.
Sikap	Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas secara tertib, mandiri dan selesai tepat waktu. ✓	Siswa cukup bertangung jawab mengerjakan tugas secara tertib dan mandiri namun memerlukan waktu tambahan.	Siswa kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas secara mandiri namun perlu dimotivasi berulang kali untuk tertib.	Siswa tidak bertanggung jawab, selalu dimotivasi untuk tertib saat mengerjakan tugas.

3. PJOK dinilai pada pembelajaran ke-6

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.
4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

Indikator:

Membuat poster gerakkan peduli energi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang penggunaan energi listrik.
- Menyajikan laporan hasil partisipasi dalam gerakan peduli energi.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.
4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator:

- Menjelaskan pentingnya hemat energi listrik.
- Melaporkan hasil partisipasi dalam gerakan peduli energi.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: IPA, Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang penggunaan energi listrik dengan kepedulian yang tinggi.
- Dengan kampanye hemat listrik, siswa mampu menyajikan laporan hasil partisipasi dalam gerakan peduli energi dengan kepedulian yang tinggi.
- Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya hemat energi listrik dengan kepedulian yang tinggi.
- Dengan membuat poster gerakkan hemat listrik, siswa mampu mempraktikkan sikap peduli energi dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

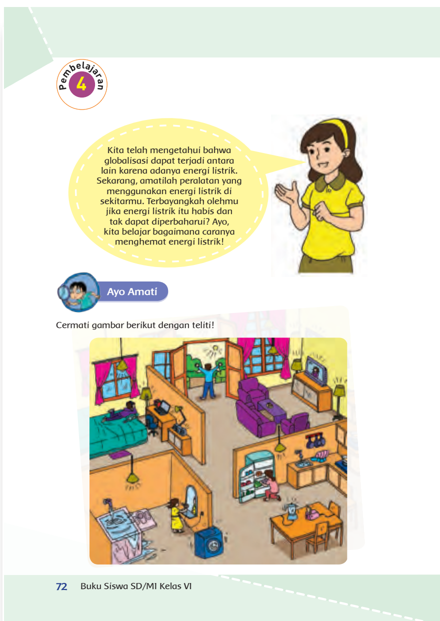
- Karton untuk poster
- Alat tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Amati

- Sebagai kegiatan pembuka, guru bisa menyiapkan ruang kelas dengan semua lampu yang menyala.
- Ajukan pertanyaan "Amati ruang kelas, adakah sesuatu hal yang menurut kamu perlu diperbaiki?'
- Arahkan siswa untuk menemukan pemborosan energi, bebaskan mereka untuk mengeluarkan pendapat.
- Siswa mencermati gambar rumah yang boros energi.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca senyap teks tentang budaya hemat listrik.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks:

Jawaban:

1. Peran energi listrik di era globalisasi yaitu: listrik memberikan peranan besar yang mengakibatkan terjadinya globalisasi.
2. Kita perlu menerapkan sikap hidup hemat, karena dengan pemakaian benda-benda elektronik yang berlebihan maka akan mempengaruhi suhu bumi yang berakibat pada terjadinya pemanasan global. Selain itu, biaya untuk membuat pembangkit listrik sangat mahal, sehingga setiap orang harus hemat listrik supaya listrik bisa dinikmati oleh semua warga dunia.
3. Beberapa contoh sikap hidup hemat listrik yaitu: matikan benda elektronik jika tidak dipakai, gunakan lampu hemat energi, dsb.

Ayo Cari Tahu

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, dengan bimbingan guru mereka akan melakukan gerakan peduli energi dan melakukan patroli energi di sekolah.
- Siswa membaca informasi tentang gerakan hemat energi.
- Siswa melakukan gerakan patroli energi, mengikuti langkah-langkah yang diberikan:

Langkah-langkah kegiatan patroli energi:

1. Buatlah beberapa kelompok kecil untuk melakukan patroli hemat energi. Diskusikan jadwal pengaturan tugas untuk melakukan pemeriksaan pemakaian energi listrik setiap harinya di sekolah.
2. Buatlah daftar apa saja yang bisa dilakukan di sekolah untuk menghemat energi. Misalnya berpatroli dari kelas ke kelas untuk memastikan lampu mati ketika tidak digunakan.
3. Wujudkan gagasan-gagasanmu dalam suatu rencana kerja. Presentasikan kepada kepala sekolah. Lakukan peninjauan atau evaluasi berkala terhadap hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Pastikan adik-adik kelas mengikuti jejakmu setelah kamu lulus sekolah nanti.

- Pastikan kegiatan tersebut terus berlangsung hingga akhir tahun.

Ayo Berkreasi

- Dalam kelompok yang sama, siswa membuat poster yang berisi ajakan untuk melakukan sikap hidup hemat energi berdasarkan kriteria yang diberikan.
- Siswa mengampanyekan poster ke setiap kelas, kemudian memasang poster tersebut di tempat-tempat strategis di seputar sekolah.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan laporan hasil gerakan peduli energi dalam bentuk teks eksplanasi ilmiah.

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi sikap hidup hemat energi selama ini baik di sekolah maupun di rumah.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan poster diberikan waktu tambahan untuk menyelesaikannya.

Penilaian

1. Penilaian tugas integrasi IPA dan SBdP: membuat dan mengampanyekan Poster hemat energi.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Isi poster	• Terdapat kalimat ajakan untuk hemat listrik. • Informasi menarik sesuai minat siswa. • Poster menarik, rapi dan terbaca	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Mengomunikasikan poster	Siswa mampu: • Menerangkan isi poster. • Mampu menjawab pertanyaan tentang isi poster. • Sikap dan tutur kata sopan. • Suara jelas dan mudah dimengerti.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun • Mandiri • Percaya diri • Mampu bekerjasama	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

2. Penilaian tugas integrasi IPA dan Bahasa Indonesia; Laporan eksplanasi gerakan hemat energi.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan eksplanasi ilmiah tentang gerakkan hemat listrik.	• Paragraf lengkap memuat: pernyataan umum, penjelasan, dan interpretasi. • Pemakaian huruf besar dan tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar • Tulisan rapi dan terbaca • Informasi berdasarkan fakta hasil gerakan patroli peduli energi	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria dari 5 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun • Mandiri • Percaya diri • Selesai tepat waktu	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria dari 5 kriteria di kolom 1.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita,tulisan atau media lainnya.

Indikator:

- Menemukan dan menjelaskan dampak positif dan negatif dari era globalisasi terhadap kehidupan bangsa Indonesia.
- Menemukan dan mengomunikasikan langkah-langkah dalam menyikapi dampak positif dan negatif dari era globalisasi terhadap kehidupan bangsa Indonesia.



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

Indikator:

- Menemukan langkah-langkah mencari volume silinder menggunakan juring dan kesamaan busur.
- Memecahkan masalah melibatkan juring dan kesamaan busur pada volume silinder.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Matematika, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan eksplorasi, siswa mampu menemukan langkah-langkah mencari volume silinder menggunakan juring dan kesamaan busur dengan teliti.
2. Dengan eksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah melibatkan juring dan kesamaan busur pada volume silinder dengan teliti.
3. Dengan investigasi, siswa mampu menemukan dan menjelaskan dampak positif dan negatif dari era global terhadap kehidupan bangsa Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan diskusi, siswa mampu menemukan dan mengomunikasikan langkah-langkah dalam menyikapi dampak positif dan negatif dari era global terhadap kehidupan bangsa Indonesia dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kotak bekas kemasan berbentuk balok dan silinder.
2. Gunting dan alat tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati beragam bentuk kemasan minuman berbentuk bangun ruang.
- Siswa menyimpulkan bahwa salah satu manfaat globalisasi yaitu beredarnya beragam produk luar negeri di sekitar mereka.
- Siswa melakukan eksplorasi membuktikan rumus volume silinder menggunakan kertas/karton.
- Siswa melakukan eksplorasi mengikuti instruksi yang diberikan.


Pembelajaran 5

Di era global ini beragam produk buatan luar negeri dengan mudah bisa kita dapatkan tanpa harus berkunjung ke negara di mana produk tersebut dibuat. Contohnya produk-produk di bawah ini yang dapat kamu temui di sekitar kita. Sekarang perhatikanlah kemasan dari masing-masing produk. Bisakah kamu temukan bentuk silinder diantara kemasan-kemasan tersebut?

Ayo Amati

Sumber: Dokumentasi Kemendikbud

78 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berlatih

- Siswa membuat satu mainan dari bentuk silinder kemudian menghitung volumenya, dengan memperhitungkan juring dan kesamaan busur pada alas silinder yang berbentuk lingkaran.

Ayo Analisis

- Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi dan menyikapinya. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bagan yang tersedia.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menemukan bentuk bangun ruang silinder dari benda-benda yang ada di rumah dan menghitung volumenya.

Remedial

Siswa yang belum memahami cara mencari bangun ruang, berlatih kembali didampingi guru.

Penilaian

1. Hitungan Matematika volume silinder diperiksa kebenaran jawabannya dan diskor.
2. Rubrik penilaian IPS: diskusi dan tulisan menyikapi pengaruh negatif dan positif globalisasi.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓
Tulisan: menyikapi pengaruh positif dan negatif globalisasi.	Tulisan siswa berisi: • Contoh pengaruh negatif. • Contoh pengaruh positif. • Cara menyikapi pengaruh negatif. • Cara menyikapi pengaruh positif. • Ketepatan sikap-sikap tersebut.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.

3. Penilaian sikap : Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

*Catatan: guru dapat membuat catataan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

Indikator:

- Menemukan langkah-langkah mencari volume kerucut menggunakan juring dan kesamaan busur.
- Memecahkan masalah melibatkan juring dan kesamaan busur pada volume kerucut.



PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Memberi contoh gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat.
- Mempraktikkan gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat.

Evaluasi

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, Evaluasi.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan eksplorasi, siswa mampu menemukan langkah-langkah mencari volume kerucut menggunakan juring dan kesamaan busur dengan teliti.
2. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah melibatkan juring dan kesamaan busur pada volume kerucut dengan teliti.
3. Setelah mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu memberikan contoh gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat dengan benar.
4. Setelah mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat dengan benar.

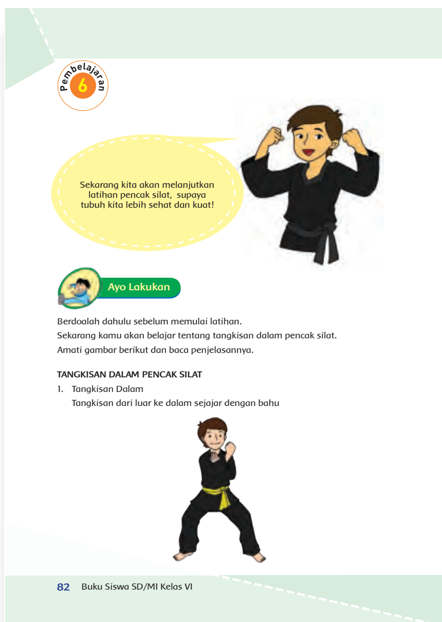
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Soal latihan mencari volume kerucut yang melibatkan juring dan kesamaan busur.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Lakukan

- Siswa mengamati gambar berbagai variasi tangkisan dalam pencak silat di buku guru.
- Siswa memperhatikan guru memperagakan gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat.
- Siswa mempraktikkan gerakan dasar tangkisan dalam pencak silat dengan teknik yang benar.
- Ingatkan siswa untuk selalu berlatih dengan penuh semangat dan penuh rasa bangga dengan pencak silat sebagai olahraga bela diri tradisional Indonesia.


Pembelajaran 6

Sekarang kita akan melanjutkan latihan pencak silat, supaya tubuh kita lebih sehat dan kuat!

Ayo Lakukan

Berdoalah dahulu sebelum memulai latihan.
Sekarang kamu akan belajar tentang tangkisan dalam pencak silat.
Amati gambar berikut dan baca penjelasannya.

TANGKISAN DALAM PENCAK SILAT

1. Tangkisan Dalam
   Tangkisan dari luar ke dalam sejajar dengan bahu

82 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

EVALUASI

- Siswa menyelesaikan soal latihan mencari volume kerucut dengan melibatkan juring dan kesamaan busur pada alas yang berbentuk lingkaran.
- Siswa mengamati kehidupan di lingkungan sekitar mereka, kemudian membuat tulisan dalam bentuk teks eksplanasi yang berisi:
  - Contoh manfaat yang dirasakan masyarakat karena pengaruh globalisasi.
  - Pengaruh energi listrik terhadap terjadinya globalisasi.
  - Sikap mereka dalam menyikapi arus globalisasi.
- Siswa menggambar bangun ruang gabungan pada kertas berpetak dan menghitung volumenya.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi bersama orang tua di rumah tentang sisi positif dan sisi negatif dari globalisasi dan langkah-langkah menyikapinya.

Remedial

Siswa yang belum memahami cara mencari volume silinder dan kerucut menggunakan juring dan kesamaan busur, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas PJOK:

Daftar Periksa Penilaian Sikap PJOK

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	Jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Cukup jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Jujur hanya di setengah permainan.	Tidak jujur sejak awal hingga akhir permainan.
Bertanggung jawab	Bermain dengan hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain cukup hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain kurang hati-hati.	Bermain dengan ceroboh sehingga membahayakan keselamatan diri dan teman.
Menghargai perbedaan.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, dan memuji teman yang terampil.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, tetapi enggan memuji teman yang terampil.	Kurang menghargai teman yang kurang terampil bermain.	Tidak menghargai teman yang kurang terampil bermain.
Kerjasama dalam kelompok	Mampu bekerjasama dalam permainan secara konsisten.	Kurang bekerjasama dalam permainan.	Sulit bekerjasama dalam permainan.	Sulit dan perlu mptivasi untuk dapat bekerjasama dalam permainan.
Berbagi dalam penggunaan peralatan.	Mampu berbagi peralatan dengan semua teman secara konsisten.	Terkadang mau berbagi peralatan hanya dengan beberapa teman saja.	Sering kali tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.	Tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.
Disiplin	Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik secara kon-sisten.	Cukup disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Kurang disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Tidak disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
Menerima kekalahan dan kemenangan	Tetap tenang saat kalah dan memberi selamat kepada teman yang menang.	Tetap tenang saat kalah meski tidak memberi selamat kepada teman yang menang.	Kecewa dan sedih saat kalah.	Marah saat kalah dan menyalahkan teman lain.

2. Penilaian tugas Matematika:

   Evaluasi diperiksa kebenarannya dan diskor.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur,tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.
2.3 Memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.



IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik.
1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebagai bangsa Indonesia.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Matematika

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

SBdP

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara

4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar



IPS

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya.

PPKn

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan.

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan.

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

PJOK

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca dan menemukan informasi. • Menanya • Mengidentifikasi perubahan kehidupan manusia sebagai dampak globalisasi. • Menyimpulkan perilaku ideal dalam menghadapi globalisasi. • Merancang brosur	**Sikap** Peduli **Pengetahuan:** Dampak positif dan negatif globalisasi, pengaruh listrik pada globalisasi, perubahan kehidupan masyarakat di era globalisasi. Teks eksplanasi berupa brosur. **Keterampilan:** Menganalisis, menyimpulkan, mengasosiasi, mengomunikasikan, menulis.
Pembelajaran 2	• Menanya. • Membuat jaring-jaring piramida dari karton bekas. • Mempraktikkan hubungan ketergantungan dengan bekerja sama membuat bangun ruang.	**Sikap:** Kreatif, peduli, menghargai sesama. **Pengetahuan:** Jaring-jaring piramida, kerja sama. **Keterampilan:** Menanya, menganalisis, mengasosiasi, mencipta.
Pembelajaran 3	• Menanya dan diskusi • Mengamati gambar panel surya • Mengidentifikasi hantaran lsitrik pada panel surya. • Menulis eksplanasi tentang hantaran listrik pada panel surya. • Mempraktikkan teknik gerak dasar pencak silat.	**Sikap:** Cinta tanah air, teliti, percaya diri. **Pengetahuan:** Hantaran listrik pada panel surya, teks eksplanasi, gerak dasar pencak silat. **Keterampilan:** Menanya, menganalisis, menyimpulkan, mempraktikkan gerakan dasar pencak silat.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Mengamati poster • Menanya • Membuat kemasan • Menulis teks eksplanasi	**Sikap** Bangga, percaya diri, teliti, tekun, pantang menyerah. **Pengetahuan** Bangun ruang, teks eksplanasi. **Keterampilan** Mengamati, menganalisis, mengomunikasikan, mencipta.
Pembelajaran 5	• Presentasi proses pembuatan batik nusantara. • Menyimak presentasi teman • Menuliskan pendapat tentang sikap cinta tanah air	**Sikap** Menghargai, cinta tanah air, bangga, peduli. **Pengetahuan** Proses pembuatan batik, kiat melakukan presentasi. **Keterampilan** Mengomunikasikan, menyimak, menganalisis, mengasosiasi.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan gerak dasar bela diri pencak silat. • Evaluasi	**Sikap** Bangga sebagai bangsa Indonesia, tekun, teliti, cermat. **Pengetahuan** Gerak dasar bela diri pencak silat. **Keterampilan** Teknik gerak dasar bela diri pencak silat.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya.

Indikator:

- Menemukan perubahan kehidupan masyarakat di era global.
- Menentukan perilaku ideal dalam menyikapi arus globalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang peran hantaran listrik di era global.
- Menyajikan teks eksplanasi ilmiah tentang peran hantaran listrik di era global.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator:

- Mengidentifikasi sikap hidup hemat listrik di era global.
- Mencanangkan sikap hidup hemat listrik di era global.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu menemukan perubahan kehidupan masyarakat di era global dengan kepedulian yang tinggi.
2. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu menentukan perilaku ideal dalam menyikapi arus globalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi sikap hidup hemat listrik di era global, dengan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu mencanangkan sikap hidup hemat listrik di era global, dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu menemukan informasi tentang peran hantaran listrik di era global, dengan kepedulian yang tinggi.
6. Dengan membaca dan diskusi, siswa mampu menyajikan teks eksplanasi berisi himbauan sikap hidup hemat listrik di era global, dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Artikel tambahan tentang perubahan kehidupan masyarakat di era global.
2. Artikel berisi informasi tentang fakta penggunaan listrik di era global.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Sebagai kegiatan pembuka, guru menuliskan kalimat "Berpikir global, bertindak lokal" di papan tulis.
- Berikan kesempatan pada siswa untuk memberikan komentar terhadap kalimat tersebut.
    - ◊ "Pemikiran maju dan mendunia, namun tetap bertindak sesuai dengan budaya luhur bangsa Indonesia"


Pembelajaran 1

Subtema 3:
Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Tahukah Kamu?

'Berpikir global, bertindak lokal'
Apa makna pernyataan tersebut? Ayo, kita diskusikan

Ayo Amati

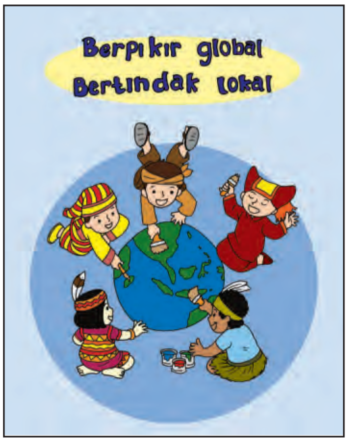
Siswa kelas 6 SD Negeri Melati akan menyelenggarakan Festival 'Berpikir Global, Bertindak Lokal'. Berikut adalah poster yang mereka rancang untuk kegiatan tersebut. Mereka menempel poster tersebut di berbagai tempat di lingkungan sekolah.

Amati poster tersebut.

Ayo Amati

- Siswa mengamati poster bertuliskan

"Berpikir Global, Bertindak Lokal"



Ayo Bertanya

- Siswa melakukan curah pendapat secara berkelompok.
- Minta setiap siswa secara bergiliran mengajukan sedikitnya satu hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang isi poster tersebut dalam bentuk pertanyaan. Setiap pertanyaan yang diajukan kemudian ditulis pada kolom yang tersedia.
- Diskusikan pertanyaan tersebut secara berkelompok. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada.

Ayo Cari Tahu

- Siswa diingatkan kembali tentang materi globalisasi yang diibaratkan seperti gelanggang pertaruhan bangsa dan umat manusia. Globalisasi sangat terasa pengaruhnya di berbagai bidang kehidupan, dan tak seorang pun dapat mengisolasi diri atau mengelak dari hal tersebut.
- Ingatkan kembali siswa tentang bagaimana menyikapi arus globalisasi, bahwa siswa harus mampu menyaring atau memilah, mengambil hal yang positif dan meninggalkan yang negatif.
    - ◊ Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memegang teguh nilai-nilai luhur dan akar budaya sebagai bangsa Indonesia.
- Siswa membaca senyap cuplikan berita dari berbagai media yang terdapat di buku.

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di negeri nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergusur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia. Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan .....

Dikutip dari : Berani Online - 26 Maret 2012 09:06

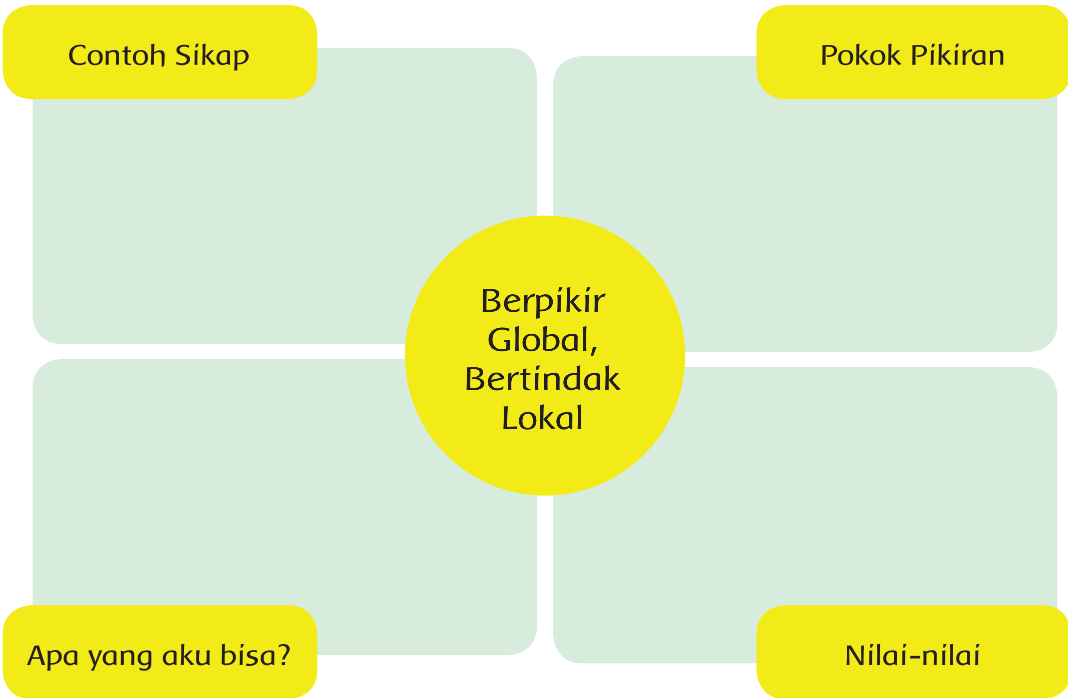
Jangan lupakan Pasar Tradisional

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era global. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja. Dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional.

Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leuhur kita terdahulu. Mungkin, sudah sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual di pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan!

Sumber: www.kidnesia.com/bobo/B-Young-Journalist

- Siswa menuliskan pokok pikiran (ide utama) dalam teks tersebut.
- Setelah memahami pokok pikiran, siswa menambahkan nilai-nilai yang tersirat dalam terks tersebut dan memberikan contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari, dan menyebutkan juga hal yang bisa dilakukan terkait tema.

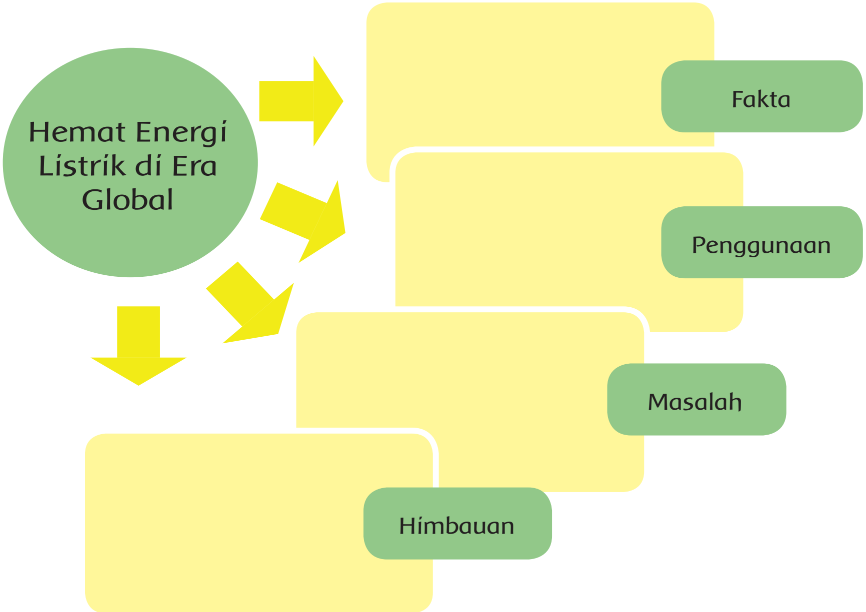


Ayo Menulis

- Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya:
    - » Globalisasi ditandai dengan makin pesatnya perkembangan teknologi. Banyaknya penemuan yang sebagian besar menggunakan energi listrik.
    - » Di sisi lain, pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
    - » Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah efisiensi pemakaian energi listrik di rumah, sekolah, perkantoran, atau tempat umum.
- Pola pikir dan sikap tersebut yang dimaksud dengan: "Berpikir Global, Bertindak Lokal'.

Tugas Kelompok

- Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa akan membuat sebuah brosur untuk mengampanyekan hemat energi listrik yang akan disebarkan kepada masyarakat.
- Brosur tersebut berisi informasi berbagai hal tentang listrik:
    - » Fakta singkat,
    - » Penggunaannya dewasa ini,
    - » Masalah tentang kelistrikan, dan
    - » Himbauan pada masyarakat untuk memiliki sikap hemat listrik.
- Siswa terlebih dahulu membuat kerangka gagasan pada bagan yang tersedia.



- Siswa dalam kelompok kemudian mempresentasikan kerangka brosur tersebut. Siswa dari kelompok lain diharapkan saling memberi masukan yang positif.

Ayo Lakukan

- Siswa mulai merancang brosur dengan kriteria:
  » Kalimat singkat dan mudah dipahami.
  » Informasi sesuai dengan tema.
  » Sertakan informasi pendukung yang bisa berupa grafik atau gambar.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

- Siswa mencari tambahan informasi tentang pengaruh globalisasi terhadap kehidupan masyarakat dilingkungannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mempresentasikan brosur yang telah dibuat kepada orang tua mereka
- Ingatkan siswa untuk meminta masukan dari orang tua tentang brosur mereka.

Remedial

Siswa yang belum memahami langkah menentukan ide utama, berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPS: diskusi mengidentifikasi perilaku ideal dalam kehidupan masyarakat menghadapi era global.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindah-kan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

2. Penilaian tugas integrasi IPA dan Bahasa Indonesia: brosur himbauan untuk sikap hidup hemat listrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menganalisis informasi bacaan	Siswa mampu menemukan pokok pikiran dari tiga bacaan tentang era global dengan tepat.	Siswa mampu menemukan pokok pikiran dari dua bacaan tentang era global dengan tepat.	Siswa hanya mampu menemukan pokok pikiran dari satu bacaan tentang era global dengan tepat.	Tidak mampu menemukan pokok pikiran.
Mengomunikasikan: Isi brosur	Rancangan brosur berisi empat hal tentang listrik: • Fakta singkat • Penggunaannya dewasa ini. • Masalah tentang kelistrikan. • Himbauan untuk hemat listrik.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun • Mandiri • Percaya diri • Selesai tepat waktu	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria di kolom 1.

3. Penilaian sikap: contoh terdapat di lampiran 1.

*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Membuat kemasan hasil karya dari barang bekas.
- Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

Indikator:

- Menjelaskan langkah-langkah membuat kemasan berbentuk piramida dan kerucut.
- Memecahkan masalah sederhana terkait piramida dan kerucut dalam membuat kemasan.



PPKN

Kompetensi Dasar:

3.6 Memahami saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan.

4.6 Menyajikan realita keberagaman untuk mendorong saling ketergantungan dalam membangun dan mengokohkan kehidupan kebangsaan.

Indikator:

- Mempraktikkan hubungan saling ketergantungan melalui kegiatan membuat kemasan.
- Mengidentifikasi hubungan saling ketergantungan dan kerjasama di lingkungan keluarga.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: SBdP, PPKn, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu membuat jaring-jaring piramida dengan kreatif.
2. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu memecahkan masalah piramida dengan kritis.
3. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu membuat kemasan hasil karya dari barang bekas dengan kreatif.
4. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni degan kreatif.
5. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu mempraktikkan hubungan saling ketergantungan melalui kegiatan membuat kemasan dengan sikap saling menghargai.
6. Dengan eksplorasi dan kerja sama, siswa mampu mengidentifikasi hubungan saling ketergantungan dan kerjasama di lingkungan keluarga, dengan sikap saling menghargai.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas bekas
2. Gunting, lem, alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Komunikasikan pada siswa bahwa rasa bangga menggunakan produksi dalam negeri merupakan salah satu contoh dari sikap cinta tanah air.
- Siswa membuat kemasan untuk mengemas produk keterampilan yang telah mereka buat di minggu sebelumnya, yaitu batik dan patung nusantara.
- Kemasan yang akan dibuat siswa adalah piramida dan kerucut.



Ayo Amati

- Siswa mengamati foto contoh kemasan.
- Komunikasikan bahwa mereka akan membuat kemasan berbentuk piramida (limas segiempat) dan kerucut seperti contoh pada foto.

Ayo Bertanya

- Siswa menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang bentuk dan cara membuat kemasan-kemasan tersebut dalam bentuk pertanyaan.
- Siswa menukarkan pertanyaan dengan teman dan saling menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pengalaman dan pengamatan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Cari Tahu

- Siswa mempelajari langkah-langkah membuat kemasan berbentuk piramida dan kerucut, yaitu langkah-langkah membuat jaring-jaring.

Ayo Diskusikan

- Siswa dibagi kelompok yang terdiri atas 3 orang.
- Menggunakan pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya, siswa menemukan dan menyepakati langkah-langkah yang paling mudah menurut kelompok masing-masing.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan langkah-langkah yang telah disepakati pada kolom berikut yang tersedia.

Ayo Lakukan

- Siswa dalam kelompok akan membuat kemasan berbentuk piramida dan kerucut.
- Siswa dalam kelompok berjumlah 3 orang bekerjasama untuk menghasilkan kemasan yang rapi dan menarik.
- Siswa melakukan pembagian tugas sebagai berikut:
  - Siswa A : bertugas membuat jaring-jaring.
  - Siswa B : bertugas merakit dan menempel jaring-jaring menjadi kemasan.
  - Siswa C : bertugas melukis hiasan bernuansa batik dalam potongan-potongan kertas kecil yang akan ditempel pada kemasan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Pengayaan

Siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bisa diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih banyak lagi tentang jaring-jaring bangun ruang.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diberikan penguatan tentang kerjasama dalam keluarga.
- Bahwa setiap anggota keluarga mempunyai peranannya masing-masing, Setiap peranan memerlukan dukungan dari yang lain dan terdapat saling ketergantungan.
- Siswa berdiskusi dengan orang tuamu tentang contoh-contoh kerjasama dan saling ketergantungan dalam keluarga, di dunia kerja dan ketergantungan antarnegara.

Remedial

- Siswa yang belum memahami jaring-jaring piramida akan melakukan tugas dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas integrasi Matematika, SBdP, dan PPKn

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Alat dan bahan	Lengkap sesuai instruksi	Lengkap tetapi beberapa tidak sesuai instruksi	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Proses membuat kemasan piramida	Siswa mampu: • Membuat jaring-jaring dengan benar • Membentuk jaring-jaring dengan benar • Mendisain kemasan dengan rapi	Memenuhi semua kriteria di kolom 1	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1
Sikap	Siswa mampu: • Bekerja sama • Disiplin • Tertib • Mandiri • Saling menghargai	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1	Memenuhi 1 dari 5 kriteria di kolom 1

2. Penilaian sikap : Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

*Catatan: guru dapat membuat catataan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Menjelaskan berbagai gerak dasar tendangan dalam olahraga pencak silat.
- Mempraktikkan berbagai gerak dasar tendangan dalam olahraga pencak silat.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang hantaran listrik pada panel surya.
- Menyajikan teks eksplanasi tentang hantaran listrik pada panel surya.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi kegunaan energi listrik, konversi energi listrik, transmisi energi listrik, dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Membuat laporan hasil percobaan tentang hantaran listrik yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator:

- Mengidentifikasi hantaran listrik pada panel surya melalui pengamatan gambar.
- Membuat laporan tentang hantaran listrik pada panel surya melalui pengamatan gambar.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PJOK, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi gambar, siswa mampu mengidentifikasi hantaran listrik pada panel surya dengan teliti.
2. Dengan pengamatan dan diskusi, siswa mampu membuat laporan tentang hantaran listrik pada panel surya dengan teliti.
3. Dengan observasi gambar, siswa mampu menemukan informasi tentang hantaran listrik pada panel surya dengan teliti.
4. Dengan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menyajikan teks eksplanasi tentang hantaran listrik pada panel surya dengan teliti.
5. Dengan latihan, siswa mampu menyebutkan berbagai macam gerak dasar tendangan dalam olahraga pencak silat dengan benar.
6. Dengan mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan gerak dasar tendangan dalam pencak silat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

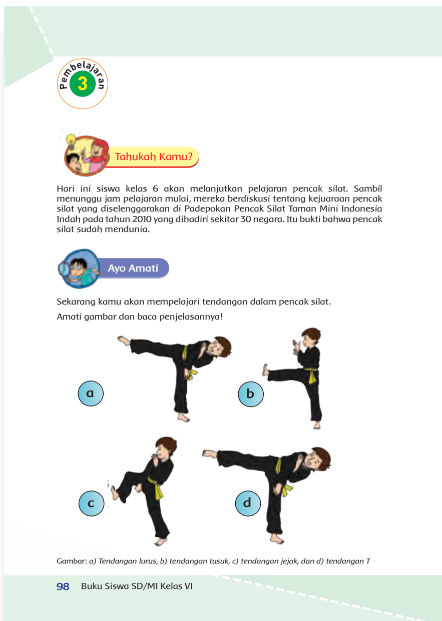
1. Gambar-gambar gerak dasar pencak silat.
2. Gambar panel surya sederhana.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa berdiskusi tentang kejuaraan pencak silat yang diselenggarakan di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2010 yang dihadiri sekitar 30 negara.
- Fakta tersebut merupakan bukti terjadinya globalisasi, bahwa pencak silat sudah mendunia.



Pembelajaran 3

Tahukah Kamu?

Hari ini siswa kelas 6 akan melanjutkan pelajaran pencak silat. Sambil menunggu jam pelajaran mulai, mereka berdiskusi tentang kejuaraan pencak silat yang diselenggarakan di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2010 yang dihadiri sekitar 30 negara. Itu bukti bahwa pencak silat sudah mendunia.

Ayo Amati

Sekarang kamu akan mempelajari tendangan dalam pencak silat.

Amati gambar dan baca penjelasannya!

a b c d

Gambar: *a) Tendangan lurus, b) tendangan tusuk, c) tendangan jejak, dan d) tendangan T*

98 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar gerakan dasar tendangan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa memperhatikan guru memperagakan gerakan dasar tendangan dalam pencak silat.
- Siswa berlatih gerakan dasar tendangan.

Ayo Bekerja Sama

- Siswa akan melakukan kegiatan membaca berantai.
- Siswa membuat kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Teks dibagi menjadi 4 bagian yang sama.
- Setiap siswa mendapat bagian untuk membaca dengan nyaring.
- Siswa yang tidak mendapat giliran membaca akan memperhatikan dengan saksama dan membuat catatan penting, termasuk kosakata yang tidak dipahami.
- Siswa mulai membaca berantai, pastikan siswa lainnya menyimak.

Teknologi Hijau di Era Globalisasi

Teknologi dan lingkungan merupakan dua hal penting dalam kegiatan manusia. Pada era global ini, kedua hal tersebut menjadi perhatian dan pembicaraan masyarakat dunia karena saling terkait dan menentukan keberlangsungan hidup manusia.

Disadari atau tidak, kita sering mengabaikan masalah lingkungan. Persoalan lingkungan akibat proses teknologi sudah menjadi masalah yang mendunia.

Fakta membuktikan bahwa permasalahan lingkungan semakin lama semakin memburuk. Oleh karena itu, harus dicari cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.

Teknologi Hijau adalah salah satu jawaban untuk permasalahan ini. Teknologi hijau yang terus dibicarakan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki tenaga surya yang berlimpah.

Ayo Bertanya

- Siswa menuliskan berbagai hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan.

Ayo Diskusikan

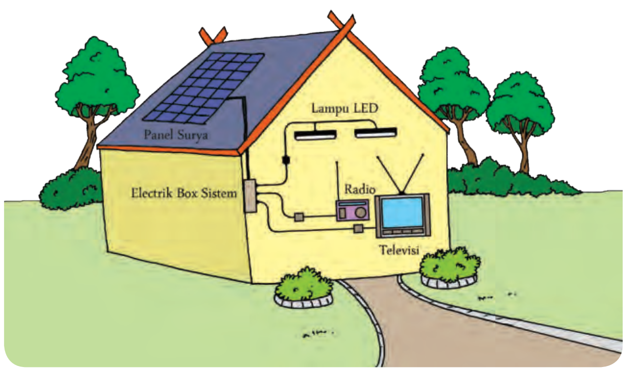
- Siswa membahas setiap pertanyaan dalam kelompok.
- Setiap anggota kelompok diharapkan dapat menyampaikan pemikirannya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
- Siswa dapat mendiskusikan pertanyaan yang tidak terjawab dengan guru.

Temukan Jawabannya

- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks.
  1. Apa pokok pikiran dari bacaan di atas?
  2. Mengapa masalah lingkungan menjadi pembicaraan dewasa ini?
  3. Apa fakta yang terjadi dengan lingkungan?
  4. Apa yang dimaksud dengan teknologi hijau?
  5. Tulis kesimpulanmu menggunakan 4 kalimat.

Ayo Amati

- Siswa mengamati cara kerja panel listrik tenaga surya dalam gambar.



- Siswa secara berpasangan mendiskusikan cara kerja panel listrik tersebut.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan teks eksplanasi/penjelasan tentang cara kerja panel listrik tenaga surya tersebut berdasarkan pengamatan.
- Siswa mempresentasikan isi teks dalam kelompok.
- Siswa lain diharapkan saling memberikan saran dan komentar tentang presentasi teman yang lain.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan kepada orang tua mereka tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya.
- Siswa meminta saran dan komentar dari orang tua tentang penjelasan mereka.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan gerakan dasar bela diri dengan teknik yang benar, akan berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas integrasi IPA dan Bahasa Indonesia: tulisan eksplanasi tentang hantaran listrik pada panel surya.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menganalisis gambar	Siswa mampu menemukan dan memahami proses hantaran listrik pada panel surya sederhana secara mandiri.	Siswa mampu menemukan proses hantaran listrik pada panel surya sederhana secara mandiri tetapi kurang memahaminya.	Siswa sedikit dibimbing menemukan dan memahami proses hantaran listrik pada panel surya sederhana.	Siswa dibimbing dengan konsisten untuk menemukan proses hantaran listrik pada panel surya sederhana.
Mengomunikasikan: Presentasi	Siswa mampu: • Menerangkan dengan suara jelas. • Kalimat teratur. • Penjelasan mudah dipahami. • Menerangkan secara mandiri tanpa membaca teks.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • Tekun • Mandiri • Percaya diri • Selesai tepat waktu.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

2. PJOK dinilai pada pembelajaran ke-6.
3. Penilaian sikap.

   Contoh terdapat di lampiran 2.

* Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.16 Membuat produk olahan sampah organik atau sampah anorganik di lingkungan sekitar.

Indikator:

- Membuat kemasan hasil karya dari barang bekas.
- Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyajikan teks eksplanasi tentang proses membuat kemasan.



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.8 Memecahkan masalah sederhana melibatkan juring, busur, prisma, silinder, piramida, atau kerucut.

4.9 Menggunakan juring, kesamaan busur, prisma, silinder, piramida, dan kerucut untuk memecahkan masalah sederhana.

Indikator:

- Menjelaskan langkah-langkah membuat kemasan berbentuk piramida dan kerucut.
- Memecahkan masalah sederhana terkait piramida dan kerucut dalam membuat kemasan.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Matematika, SBdP, Bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan eksplorasi, siswa mampu membuat kemasan untuk hasil karya dengan tekun dan pantang menyerah.
2. Dengan eksplorasi, siswa mampu memecahkan masalah tentang bentuk kemasan yang melibatkan bangun ruang dengan kritis.
3. Dengan eksplorasi, siswa mampu membuat kemasan hasil karya dari barang bekas dengan percaya diri.
4. Dengan membuat kemasan dari karton bekas, siswa mampu menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
5. Dengan membuat kemasan, siswa mampu menyajikan teks eksplanasi tentang proses membuat kemasan dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Karton untuk poster
2. Alat tulis

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Amati

- Siswa mengamati beberapa poster yang menunjukkan tentang mencintai produk Indonesia.



Ayo Diskusikan

- Siswa dibagi dalam kelompok, dan mendiskusikan beberapa pertanyaan:
  1. Apa tujuan dari poster tersebut?
  2. Apa makna dari masing-masing poster?
  3. Untuk siapa poster tersebut dibuat?
  4. Apa pendapatmu tentang slogan yang terdapat pada poster?

- Berikan penguatan pada siswa, bahwa mencintai tanah air adalah merupakan kewajiban setiap warga negara. Banyak cara yang bisa di lakukan untuk menunjukkan rasa cinta kepada tanah air. Salah satunya adalah memilih untuk menggunakan produk dalam negeri.
- Dengan menggunakan produk dalam negeri, maka sudah turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.
- Minta siswa melakukan refleksi apakah selama ini mereka sudah memilih untuk menggunakan produk dalam negeri.



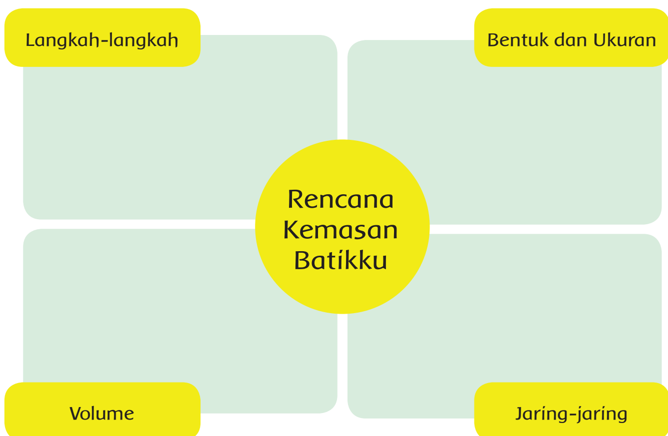
Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan melalui tulisan tentang pengalaman menggunakan produk dalam negeri dan mendeskripsikan produk yang mereka pakai secara rinci.
- Siswa saling menceritakan pengalaman tersebut kepada teman di sebelah.



Ayo Berkreasi

- Komunikasikan pada siswa bahwa mereka akan mengadakan pameran hasil karya diantaranya batik.
- Pameran tersebut adalah salah satu praktik nyata rasa bangga dan cinta tanah air.
- Untuk keperluan pameran, siswa akan merancang kemasan untuk menyimpan batik hasil karya mereka.
- Siswa bisa memilih bentuk kemasan sesuai dengan bangun ruang yang pernah dipelajari, yaitu: kubus, balok, silinder, limas, bahkan berbentuk kerucut.
- Ingatkan siswa untuk memperhatikan kesesuaian antara ukuran batik dengan kemasan yang dibuat.
- Siswa menuliskan rancang kemasan pada bagan yang tersedia.
- Siswa membuat kemasan untuk batik mereka.



Ayo Menulis

- Siswa menuliskan teks yang berisi penjelasan tentang cara membuat kemasan batik.
- Siswa akan mempresentasikan proses pembuatan batik pada pertemuan berikutnya di depan teman dan guru.
- Ingatkan siswa untuk berlatih dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bisa menyelesaikan kemasan batik mereka di rumah dan menyusun batik dengan rapi di dalamnya.
- Siswa berlatih untuk persiapan presentasi proyek batik di hadapan orang tuamu.
- Ingatkan siswa untuk meminta masukan dari orang tua tentang materi yang dipresentasikan dan cara mereka mempresentasikan.

Remedial

Siswa yang belum memahami cara membuat kemasan, akan mengerjakan dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas integrasi Matematika, SBdP, dan Bahasa Indonesia: membuat kemasan

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih lagi (1)
Alat dan bahan	Lengkap sesuai instruksi.	Lengkap tetapi beberapa tidak sesuai instruksi.	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Proses membuat kemasan	Siswa mampu: • Membuat jaring-jaring dengan benar. • Membentuk jaring-jaring dengan benar. • Mendisain kemasan dengan rapi.	Memenuhi semua kriteria di kolom 1 tetapi kurang lengkap.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.
Tulisan eksplanasi	• Menceritakan proses dengan runtut berdasarkan fakta. • Kalimat runtut dan mudah dipahami. • menggunakan kosa kata baku. • Huruf besar dan tanda baca benar. • Tulisan rapi	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mampu: • Disiplin • Tertib • Tekun • Mandiri	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

2. Penilaian sikap

   Contoh terdapat di lampiran 2.

* Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Mempraktikkan sikap cinta tanah air.
- Menjelaskan contoh cikap cinta tanah air.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyajikan teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah tentang penyebab perubahan dan sifat benda, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengomunikasikan laporan.
- Menyimak laporan.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan presentasi, siswa mampu mengomunikasikan proses pembuatan batik serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan penuh rasa bangga dan percaya diri.
2. Dengan presentasi, siswa mampu menyimak informasi tentang proses pembuatan batik serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan presentasi, siswa mampu mempraktikkan sikap cinta tanah air dengan membuat dan menginformasikan proses pembuatannya.
4. Dengan menganalisis kegiatan presentasi, siswa mampu menjelaskan contoh cikap cinta tanah air dengan kepedulian yang tinggi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Tulisan eksplanasi siswa tentang proses pembuatan batik.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahukah Kamu?

- Siswa melakukan presentasi di hadapan guru dan teman-teman.

Ayo Lakukan

- Siswa melakukan presentasi di depan teman-teman dan guru secara bergiliran.
- Siswa diminta menulis komentar atau saran positif tentang isi presentasi yang dilakukan teman.


Pembelajaran 5

Tahukah Kamu?

Kamu telah menyelesaikan proses pembuatan batik beserta kemasannya. Sekarang kamu akan mempresentasikannya di hadapan guru dan teman-temanmu!

Ayo Lakukan

Setelah menyelesaikan proyek pembuatan batik dan pengemasannya, sekarang kamu akan mempresentasikannya di depan teman-teman dan guru secara bergiliran.

Ketika temanmu melakukan presentasi, silakan membuat catatan penting tentang isi presentasi yang dilakukan temanmu.

Tema 4 Subtema 3: Globalisasi dan Cinta Tanah Air 109

Ayo Bertanya

- Siswa juga diminta menulis pertanyaan yang akan diajukan kepada teman setelah mereka usai melakukan presentasi.

Ayo Menulis

- Guru menuliskan kalimat di papan tulis: *"Melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa adalah merupakan wujud cinta terhadap tanah air".*
- Siswa diminta menuliskan pendapat mereka tentang pernyataan tersebut disertai alasan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pengusaha batik, pemerintah serta rakyat Indonesia supaya batik nusantara dapat bersaing di era global.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang presentasi mereka.

Remedial

Siswa yang belum memahami cara mencari bangun ruang, berlatih kembali didampingi guru.

Penilaian

Penilaian tugas integrasi PPKn dan Bahasa Indonesia: Presentasi proses pembuatan batik nusantara.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan presentasi teman.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Isi presentasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi presentasi menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Tidak percaya diri selama presentasi berlangsung. ✓
Sikap	• Menunjukkan sikap menghargai teman yang sedang presentasi. • Menuliskan pendapat positif tentang sikap cinta tanah air. • Menuliskan contoh-contoh sikap cinta tanah air.	Memenuhi 2 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 1 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria.

2. Penilaian sikap

   Contoh terdapat di lampiran 2.

*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Evaluasi



PJOK

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (langkah, serangan, dan belaan dengan tangan dan kaki) olahraga beladiri.

Indikator:

- Menjelaskan berbagai gerak dasar tendangan dalam olahraga pencak silat.
- Mempraktikkan berbagai gerak dasar tendangan dalam olahraga pencak silat.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Evaluasi.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berlatih bersama, siswa mampu mempraktikkan gerakan dasar tendangan dalam pencak silat dengan teknik yang benar dengan penuh rasa bangga dan percaya diri.
2. Dengan berlatih silat, siswa mampu menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Mainan kreasi siswa dari kotak kemasan.

Langkah-langkah Pembelajaran

Ayo Amati

- Siswa melanjutkan mempelajari keterampilan dasar tendangan dalam pencak silat

Ayo Lakukan

- Siswa berlatih gerak tendangan dalam pencak silat.
- Siswa kemudian berlatih bersama-sama dengan mempraktikkan nilai kerjasama.
- Ingatkan siswa untuk memiliki rasa bangga terhadap kebudayaan Indonesia.


Pembelajaran 6

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa teknik tendangan dalam pencak silat sangat bervariasi. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.

Ayo Amati

Sebelumnya kamu telah belajar tendangan lurus, tusuk, jejak, T, celorong, kepret, belakang, kuda, taji, dan sabit.

Sekarang kamu akan belajar tendangan baling, baling setengah, hentak bawah, sapuan, sabetan, besetan, dengkulan, guntingan,

Amati gambar berikut dan baca penjelasannya.

a) Tendangan baling, dilakukan dengan cara melingkar ke arah luar dan posisi tubuh berputar. Perkenaannya, yaitu tumit luar dengan sasaran seluruh bagian tubuh.
b) Tendangan baling setengah mirip dengan tendangan baling, hanya saja posisi tubuh tidak berputar. Sasarannya, yaitu seluruh bagian tubuh.

a b

Gambar: *a) Tendangan baling dan b) tendangan baling setengah*

112 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan tiga gerakan dasar dalam pencak silat yang paling dikuasai berikut penjelasannya.

EVALUASI

- Siswa mengerjakan latihan sebagai penguatan materi yang telah dipelajari.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep diagonal bidang dan diagonal bidang, akan mengikuti remedial dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas PJOK: gerak dasar Pencak Silat

Sikap	Ya	Tidak
Siswa mampu melakukan tendangan lurus		
Siswa mampu melakukan tendangan belakang		
Siswa mampu melakukan tendangan taji		
Siswa mampu melakukan hentakan bawah		
Siswa mampu melakukan tendangan sapuan		

Guru dapat menambahkan gerakan tendangan lainnya (disesuaikan dengan keterampilan yang telah dikuasai siswa)

2. Penilaian tugas evaluasi diperiksa kebenarannya dan diskor.



Kegiatan di minggu ke empat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun, apabila guru harus mengambil beberapa jam untuk menghasilkan materi dari sub tema sebelumnya karena belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

» Teks cerita pendek (6 teks) yang diambil dari kegiatan Aku Cinta Membaca
» Alat tulis
» Kertas HVS

Pedoman Kegiatan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan Literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman dan menulis.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru menjadi model bagi siswa.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis. (Guru juga dapat meminta siswa menyampaikan kata sulit, kemudian guru menuliskan kata tersebut di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan,
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman dikelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya melalui tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Hari Ketiga

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari Aku Cinta Membaca
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga memperoleh giliran membaca satu paragraf.
- Setiap selesai satu paragraf dibaca, guru mengajukan pertanyaan mengenai paragraf tersebut atau meminta siswa menceritakan kembali isi paragraf yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapat tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan cara penulisan.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman dikelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari Aku Cinta Membaca
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru dengan karakter tokoh tersebut.
- Tulisan dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah:

- hasil tulisan siswa setelah membaca teks
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulis, siswa juga dapat membacakan teks Aku Cinta Membaca kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan meja-meja yang diatur untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja pameran, di bawah pohon, atau di lokasi lain yang memungkinkan, namun usahakan agar seluruh kegiatan berada dalam area pameran.

Hari Keenam

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat menyesuaikan waktu dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, serta orang tua atau komite sekolah.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan :

- kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik.
- hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan.
- kegiatan saat pameran: hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: *http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html*

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

Lampiran 2

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
    - Belum terlihat
    - Mulai terlihat
    - Mulai berkembang
    - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS.

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor.* New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. *Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain*. 2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa.* Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Mabeth, Catherine. 1997-2014. "Explanation Texts". http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi?* Jakarta : Erlangga for Kids.

Moore, Eva. 2002. "*Magic School Bus : The Space Explorer*". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Nilandari, Ary untuk PT PLN (Persero). 2006. *Aku Bisa Menghemat Energi.* Jakarta : PT Dian Rakyat.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "*Math Makes Sense*". http://www.mathmakessense.ca.

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

Shelby, Barbara. 2013. "*Games for Small Groups of Kids*". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx.

Shelby, Barbara. 2013. "*Outdoor Games for School-Age Kids*". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134(Modul 1 s/d 3)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

The Works, *Where in the World is Licking County? Globalization on a Local Level*, Ohio Center for History, Art, and Technology.

http://kids.saveonenergy.ca/en/index.html. Diunduh tanggal 10 mei 2014.

http://artikelpenjas.blogspot.com/2012/12/jenis-tendangan-dalam-pencak-silat.html. Diunduh tanggal 9 April 2014.

http://pengertianadalahdefinisi.blogspot.com/2014/03/serangan-tangan-dalam-pencak-silat.html. Diunduh tanggal 8 April 2014.

http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html. Diunduh tanggal 8 Mei 2014.
http://c03.apogee.net/contentplayer/templates/kids/pdf/letsexploreelectricitybasics_5th.pdf. Diunduh tanggal 5 Juni 2014.
http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html. Diunduh tanggal 7 Mei 2014.
http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01.htm. Diunduh tanggal 9 Mei 2014.
https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. Diunduh tanggal 5 april 2014
http://www.attheworks.org/files. Diunduh tanggal 10 Mei 2014.
http://globalizationteachingcurriculum.blogspot.com/ Diunduh tanggal 8 Juni 2014.
http://medogh.com/blog/wp-content/uploads/2012/03/Batik-Mega-Mendung-Khas-Cirebon.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://karpetpersia.com/wp-content/uploads/2012/12/Karpet-Turki-Bundar.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://static.republika.co.id/uploads/images/detailnews/jam-tangan-swiss-ilustrasi-_130217114459-344.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://pictures.topspeed.com/IMG/jpg/201103/mazda-mx-5-55-le-man-1w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://lizsouvenir.com/image-product/img1333-1374768842.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://hargareview.com/wp-content/uploads/2014/06/Kipas-Wall-Fan-Maspion.gif, 8-6-2014, pukul 10.05 WIB.
http://media.tumblr.com/tumblr_m1wbeiNoLX1qk4gne.jpg, 8-6-2014, pukul 10.08 WIB.
https://ciburuan.files.wordpress.com/2010/07/senter-kg3266.png, 8-6-2014. pukul 10.10 WIB.
http://indieambassador.com/assets/iauploads/radio_main.jpeg, 8-6-2014. pukul 10.15 WIB.
https://javaethniccommunity.files.wordpress.com/2008/11/img_1050.jpg, 10-6-2014, pukul 08.15 WIB.
http://batikpekalongan.org/wp-content/uploads/2013/04/MOTIF-SENO-BATANGAN-BATIK-PEKALONGAN.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://wadezig.com/wp-content/uploads/2015/02/Mege-mendung-Biru.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/patterns_design_elements/desi/2006/jiunkpe-ns-patterns_design_elements-2006-41405123-3920-batik_cap-resource1.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://asiawelcome.com/Images/Batik/Indonesian-BatikPattern_011w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
https://ecs4.tokopedia.net/newimg/product-1/2012/8/4/1037226/1037226_481a2138-de37-11e1-864d-a2c93fcac28a.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://www.jogja-batik.com/wp-content/gallery/kain-batik-tulis-madisa/kemasan.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
https://aws-dist.brta.in/2013-04/d6891bc48c9da0c71f81eea027ed4110.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2012/08/14/167527_suasana-kampung-naga_663_382.JPG, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://idtraveling.net/wp-content/uploads/2014/09/kampung-naga6.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://assets.kompasiana.com/statics/files/14142889771449593320.jpg?t=o&v=700, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.
http://media-cdn.tripadvisor.com/media/photo-s/04/b6/02/32/handicraft.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.